



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN AJARI  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA DI SDN 200112 PANYANGGAR  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**NADUMA SARI SIREGAR  
NIM. 18.20500125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN AJARI  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA DI SDN 200112 PANYANGGAR  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NADUMA SARI SIREGAR**

NIM. 18.20500125



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

Dra. Asnah M.A.  
NIP 1965122319103 2001

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIDN 2003099101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Naduma Sari Siregar

Padangsidempuan, 05 Januari 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu.  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

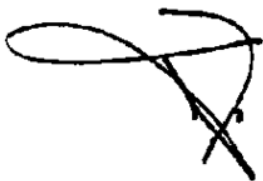
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Naduma Sari Siregar yang berjudul: *Implementasi Model Pembelajaran AJARI pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan* maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



Dra. Asnah M.A  
NIP.19651223 199103 2001

**PEMBIMBING II**



Maulana Arifat Lubis M.Pd  
NIDN. 2008099101



## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran AJARI Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Juli 2022



nyataan,

Naduma Sari Siregar  
1820500125

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naduma Sari Siregar

NIM : 18 205 00125

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi


Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran AJARI pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



di Padangsidempuan, pada tanggal 23 Juli 2022

saya menyatakan

  
Siregar


NIM. 18 205 00125

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

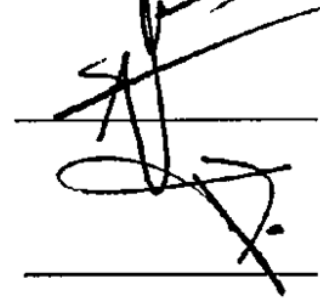
**NAMA** : Naduma Sari Siregar  
**NIM** : 18 205 00125  
**JUDUL SKRIPSI** : Implementasi Model Pembelajaran AJARI Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas belajar siswa SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan

**No.**                  **Nama**    **Tanda Tangan**

1.      Syafrilianto, M.Pd.  
(Ketua/Penguji Bidang Umum)



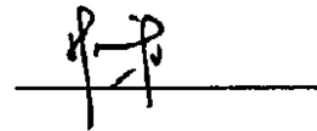
2.      Maulana Arafat lubis, M.Pd.  
(Sekretaris/Penguji Bidang PGMI )



3.      Dra. Asnah, M. A.  
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi)



4.      Dr. Almira Amir M.Si.  
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa )



**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Aula FTIK Lantai 2  
**Tanggal** : 28 Desember. 2022  
**Pukul** : 14.00 Wib s.d Selesai  
**Hasil/ Nilai** : 83,7  
**Indeks Pretasi Kumulatif** : 3,71  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://itik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: [@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:>@iain-padangsidimpuan.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran AJARI Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SD Negeri 200112 Panyanggar Kota Padangsidimpuan.**

**Nama : Naduma Sari Siregar**

**NIM : 18 205 00135**

**Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 28 November 2022

Dekan



**Dr. Lely Hilda, M.Si**

**NIP.19730920 200603 2 002**

## **ABSTRAK**

Nama : Naduma Sari Siregar  
NIM : 1820500125  
Program Studi : pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Model Pembelajaran AJARI Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan

Banyak ditemukan dalam suatu pembelajaran aktivitas belajar murid sudah tidak menjadi masalah lagi bagi guru, karna sebagian guru hanya melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran terdapat masalah masih ada murid yang pasif, tidak berani mengeluarkan pendapat, tidak mau bertanya tentang pelajaran yang kurang dipahaminya, dan guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional atau hanya berpusat pada guru.

Rumusan Masalah Pada Penelitian ini yaitu Apakah model pembelajaran AJARI dapat meningkatkan aktivitas belajar, Bagaimana implementasi model pembelajaran AJARI dalam pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar kelas V di SDN 200112 Panyanggar ?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi aktivitas belajarsiswa serta dokumentasi implementasi model AJARI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model AJARI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa Observasi aktivitas awal memiliki nilai rata-rata sebesar kondisi awal memiliki kondisi awal memiliki presentasi 39% kemudian siklus I pertemuan I memiliki presentasi 46%, seterusnya siklus I pertemuan II memiliki presentasi 49%, kemudian siklus II pertemuan I memiliki presentasi 68%, kemudian siklus I pertemuan II memiliki presentasi 85%.

**Kata kunci Model AJARI, Aktivitas belajar**



## **ABSTRACT**

Name : Naduma Sari Siregar  
NIM : 1820500125  
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
Judul : Implementation Of the AJARI Learning Model In Thematic Learning Activities At SDN 200112 Payanggar Padangsidempuan City

The background of the problem in this study is that many students find in a learning activity that student learning is no longer a problem for teachers, because some teachers only do learning without using a thematic learning model, there are still students who are passive, do not dare to express opinions. what they do not understand, so students are still difficult to improve their learning activities and teachers tend to use conventional learning models or are only teacher-centered.

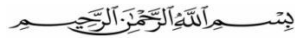
The formulation of the problem in this study is whether the AJARI learning model can improve learning activities for class V at SDN 200112 Panyanggar How is the implementation of the AJARI learning model in thematic learning so that it can increase learning activities for class V at SDN 200112 Panyanggar?

This research is a classroom action research (CAR) The data collection instrument used was the observation of student learning activities and documentation of the implementation of the AJARI model.

The results showed that the implementation of the AJARI model could improve student learning activities. This is evidenced by the increase in student learning activities. Initial activity observations have an average value of the initial condition has a presentation of 39%, then the first cycle of the first meeting has a presentation of 46%, so that the first cycle of the second meeting has a presentation of 49%, then the second cycle of meetings I had a presentation of 68%, then the first cycle of the second meeting had a presentation of 85%.

**Keywords AJARI Model, Learning Activities**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik, serta Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Uswatun hasanah yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun judul skripsi penulis yaitu **“Implementasi Model Pembelajaran AJARI pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 200112 Panyanggar”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang baik dalam segi isi maupun cara penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Asnah selaku Pembimbing I dan bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewadahi keluhan kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Ibu Charlina Daulay S.Pd., SD, selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan
7. Ibu Sri Rezeki , S.Pd, selaku guru kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas VSDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan
8. Teristimewa kepada Ayah (Irwan Julianto Siregar) dan Ibu (Elvita Rahmi ) yang telah memperjuangkan dan membimbing kehidupan, serta 2 saudara/I terbaik (Bangsawan Muda Siregar, Raja Enda Mora ) yang telah menguatkan dan memberi kenyamanan hidup.
9. Sahabat terbaik yaitu Mita Mahrani Siregar yang telah menjadi suport serta selalu memberikan saya motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Sahabat terbaik PGMI-1 angkatan 2018 khususnya (Syarifah Hafsa Al-Madany, Octavia Marito Lubis, Ade Wilda, Aqila Rizkita Siregar, Nurapiah, Rini Anggraini, Nurhamida Sipahutar, Siti Julaiha, Nikmah Rahmadani , Indah Pertiwi Ritonga, sahabat seperjuangan selama Belajar di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. yang telah memberi banyak pengalaman dan bantuan selama perkuliahan.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Juni 2022  
Peneliti

Naduma Sari Siregar  
NIM. 1820500125

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN JUDUL

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	1
C. Batasan Masalah.....	3
D. Batasan Istilah .....	4
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan Penulis.....	6
G. Kegunaan Penulis.....	6
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	7
I. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Model pembelajaran.....	9
a. Pengertian Model pembelajaran .....	10
2. Model AJARI .....	10
a. Konsep Model AJARI .....	11
b. Langkah- langkah Model AJARI .....	13
3. Aktivitas .....	13
a. Pengertian Aktivitas Belajar .....	14

b. Indikator Aktivitas Belajar .....	15
4. Pembelajaran Tematik .....	15
a. Pengertian pembelajaran Tematik .....	16
b. Karakteristik pembelajaran Tematik .....	16
B. Penelitian Yang Relevan .....	17
C. Kerangka Berpikir .....	19
D. Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	21
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	23
D. Prosedur Penelitian .....	23
E. Sumber Data .....	28
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	28
G. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	30
H. Tehnik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	32
1. Kondisi Awal .....	32
2. Siklus I .....	34
3. Siklus II .....	45
B. Pembahasan .....	54
C. Keterbatasan Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Langkah- langkah Model AJARI .....	11
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	21
Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	29
Tabel 4.1 Hasil Observasi Prasiklus Aktivitas Belajar Siswa.....	33
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus I pertemuan I.....	37
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I Pertemuan I .....	38
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus I pertemuan II .....	42
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I Pertemuan II .....	43
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus II pertemuan I .....	47
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II Pertemuan I .....	48
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus II pertemuan II.....	52
Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II Pertemuan II .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 kerangka Berpikir .....	19
Gambar 3.1 Model kurt lewin .....	22
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas .....	24
Gambar 4.1 Aktivitas Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	38
Gambar 4.2 Hasil Observasi Guru Siklus I .....	38
Gambar 4.3 Hasil Observasi Guru Siklus I .....	44
Gambar 4.4 Hasil Observasi Guru Siklus II .....	49
Gambar 4.5 Hasil Observasi Guru Siklus II .....	53
Gambar 4.6 Perbandingan Aktivitas belajar siswa .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	64
Struktur Kelas .....	91
Materi Pembelajaran .....	95
Lembar Observasi Aktivitas Belajar .....	97
Siswa Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	103
Lembar Dokumentasi .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Aktivitas belajar merupakan kegiatan dilaksanakan dalam dalam ruang lingkup sekolah. Jika dalam kondisi belajar maka siswa dianggap aktif dan jika belum dalam kondisi belajar maka disitulah tugas seorang guru memberikan kegiatan yang menarik bahkan menantang yang dapat memacu siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.<sup>1</sup> aktivitas belajar adalah segala pengetahuan yang diperoleh sendiri oleh siswa melalui pengamatan, pengalaman, serta penyelidikan dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis.

Aktivitas belajar siswa terdiri dari beberapa yaitu: aktivitas visual, aktivitas oral, aktivitas menulis dan aktivitas emosional. Aktivitas belajar usaha pembentukan diri melalui kegiatan yang dilaksanakan secara fisik, mental maupun emosional berguna untuk memperoleh keberhasilan serta manfaat suatu kegiatan yang difasilitasi oleh guru maupun siswa sendiri. Banyak ditemukan dalam suatu pembelajaran aktivitas belajar siswa sudah tidak menjadi masalah lagi bagi guru, karna sebagian guru hanya melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 200112 Panyanggar ditemukan bahwa dikelas tersebut pada pembelajaran tematik masih ada siswa yang pasif, tidak berani mengeluarkan pendapat,

---

<sup>1</sup>Arsyi Miranda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Ddi Sekolah Dasar* (kalbar: PGRI Provinsi Kalbar, 2019), hlm.7.

tidak mau bertanya tentang pelajaran yang kurang dipahaminya, kemudian terdapat pula siswa yang kurang aktif dalam melakukan diskusi kelompok dan masih ada siswa yang kurang mendengar penjelasan dari guru, sehingga siswa masih sulit untuk meningkatkan aktivitas belajarnya dan guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional atauhanya berpusat pada guru.<sup>1</sup>

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dibutuhkan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam belajar akan mendorong pemahaman terhadap pembelajaran tematik sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat dan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif perbaikan yang dapat dipilih yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai, model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran AJARI mampu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Model AJARI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana Anas dengan judul “ Pengembangan Model Pembelajaran AJARI Bagi Mahasiswa Calon Guru SD/MI Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik”.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development research*), penelitian ini dikembangkan berupa model pembelajaran dan

---

<sup>1</sup>Observasi dilakukan di SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidimpuan pada hari Sabtu 13 November 2021 di kelas VB.

<sup>2</sup>Nirwana Anas, “Pengembangan Model Pembelajaran AJARI Bagi Mahasiswa Calon Guru SD/MI Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik” (UNIMED, 2021), hlm. 178.



pengembangan produk dimana proses pengembangannya dideskripsikan dengan sangat teliti mungkin dan produk akhirnya evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya peningkatan kreativitas melalui pengembangan model pembelajaran AJARI terutama dalam aktivitas belajar siswa. Terlihat dari hasil uji coba 1 terdapat 15 dari 30 mahasiswa dan pada uji coba 2 terdapat 25 dari 30 mahasiswa mengalami peningkatan kreativitas melalui pengembangan model pembelajaran AJARI.<sup>3</sup>Dengan demikian model pembelajaran AJARI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan dan permasalahan diatas yang telah ditemukan dalam dunia pendidikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan dengan adanya masalah diatas maka memerlukan solusi untuk pembelajaran salah satunya dengan pemilihan model pembelajaran yaitu model pembelajaran AJARI yang biasa dikolaborasikan dengan beberapa mata pelajaran dan penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan diatas, dapat peneliti identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Siswa masih kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Siswa masih sulit untuk meningkatkan aktivitas belajar
3. Penerapan model pembelajaran yang diterapkan guru masih cenderung kurang bervariasi.
4. Siswa sulit memahami materi pembelajaran tematik.

---

<sup>3</sup>Nirwana Anas. Pengembangan Model Pembelajaran AJARI ..., hlm. 175.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada penggunaan model pembelajaran AJARI, pembelajaran tematik dan peningkatan aktivitas belajar siswa.

### D. Batasan Istilah

1. Model pembelajaran adalah Variasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh siswa. Model pembelajaran juga kerangka awal konseptual yang digunakan sebagai pondasi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>4</sup>
2. Model AJARI adalah model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan teori Broousseau (1997) menjadi sintaks pembelajaran Alami (A), Jabarkan (JA), Refleksi (R), Ideku (I) dan suatu proses untuk menghasilkan model pembelajaran AJARI yang valid, praktis dan efektif.<sup>5</sup>
3. Aktivitas Belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan.<sup>6</sup> Aktivitas belajar dalam penelitian ini terdiri dari aktivitas visual, aktivitas oral, aktivitas menulis dan aktivitas mental.

---

<sup>4</sup>Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar* (Bandung, 2017).Hlm . 175.

<sup>5</sup>Nirwana Anas, "Pengembangan Model Pembelajaran AJARI Bagi Mahasiswa Calon Guru Sd/mi Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Untuk Mningkatkan Kreativitas Peserta Didik."

<sup>6</sup>Endang Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta, 2020).

4. Pembelajaran tematik adalah penggabungan atau perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar meliputi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn), ilmu pengetahuan sosial (IPS), ilmu pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut sebagai pembelajaran tematik dan di dalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini pembelajaran tematik peneliti batasi pada pembelajaran tematik kelas V SD/MI semester 2 tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 yang mengikat dua mata pelajaran yaitu

a. Bahasa Indonesia

Materi Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar (KD)

- 1) Meringkas teks penjelasan (eksplonasi) dari media cetak dan elektronik .
- 2) Menyajikan ringkasan teks (eksplonasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulisan dan visual.

b. IPA

Materi IPA Kompetensi Dasar (KD)

- 1) Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

---

<sup>7</sup>Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills* ) (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 7.

### **E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Apakah model pembelajaran AJARI dapat meningkatkan aktivitas belajar kelas V di SDN 200112 Panyanggar ?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran AJARI dalam pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar kelas V di SDN 200112 Panyanggar ?

### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran pada siswa kelas V SDN 200112 panyanggar.
2. Untuk menerapkan model pembelajaran AJARI dengan tepat pada siswa kelas V SDN 200112 Panyanggar.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi langkah awal untuk memberi perubahan pembelajaran yang sesuai dengan mengikuti perkembangan zaman yang pastinya mendorong peneliti untuk terus belajar , kreatif dan mencari ilmu pengetahuan mengenai pendidikan.

## 2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberi perubahan pola pikir dan Model pembelajaran AJARI ini termasuk novelty untuk menambah pengetahuan yang baru bagi guru.

## 3. Bagi Siswa

Penelitian ini ada baiknya memberikan siswa pengetahuan baru juga untuk meningkatkan kreativitas siswa agar mampu beradaptasi sesuai perkembangan zaman yang merupakan suatu tantangan terutama dalam pendidikan yang harus dijalani dalam kehidupan sehari-hari.

## 4. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu pertimbangan bagi pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran bagi siswa.

## 5. Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu beradaptasi dan mampu menambahkan pengetahuan dalam pendidikan.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini yaitu apabila aktivitas belajar siswa pada penelitian ini sudah mencapai atau melebihi 75% pada nilai aktivitas belajar.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yaitu: Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi



masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang berisikan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian, terdiri dari deskripsi penelitian, dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model pembelajaran

###### a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Model pembelajaran sebagai pedoman langkah-langkah bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>2</sup> menjadi faktor terpenting dalam menghidupkan kondisi pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi , material, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan.

Teori diatas sejalan dengan teori konstruktivisme yang banyak berbincangkan tentang masalah pembelajaran, yang menjadi acuan intelektual dalam menyusun dan menganalisis masalah pembelajaran

---

<sup>1</sup>Syaifuddin dan Arizal, Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Guided Inquiry Dengan Menggunakan Media Matlab ( Malang: Media Nusa Creative, 2022), Hlm. 6

<sup>2</sup>Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017), hlm. 42.

dalam dunia pendidikan. Konstruktivisme bersifat membangun, dan dalam ruang lingkup filsafat pendidikan.<sup>3</sup>

Menurut beberapa ahli pengertian model pembelajaran antara lain:

- 1) Menurut Joyce dan Weil dalam Andi Prastowo model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan dalam membentuk kurikulum, membentuk pembelajaran periode panjang, merencanakan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau diluar kelas.<sup>4</sup>
- 2) Menurut Amri dalam Muhammad Busro model pembelajaran adalah rancangan pemikiran yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di dalam kelas.<sup>5</sup>
- 3) Menurut Arends dalam Yustitia model pembelajaran adalah kerangka yang terorientasi, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, dan sistem pengelolaannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan rancangan atau pola yang dipilih untuk mengetahui langkah-langkah dalam melaksanakan suatu proses

---

<sup>3</sup>Suparlan, "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, Juli 2019, hlm.5.

<sup>4</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017). hlm.239.

<sup>5</sup>Muhammad Busro, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Media Akademik, 2017), hlm. 128.

<sup>6</sup>Shilpy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2020), hlm.13.

pembelajaran. cara yang ditempuh guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat dari sudut proses pembelajaran.<sup>7</sup>

## **2. Model AJARI**

### **a. Model AJARI**

Salah satu ragam Model Pembelajaran ialah model AJARI dikutip oleh Nirwana Anas yaitu dikembangkan dari teori Brousseau tentang bagaimana seharusnya seorang Guru dalam mengembangkan pengetahuannya didalam disertasi Nirwana Anas mengutip pendapat dari Brousseau mengatakan seorang guru berbeda dari seorang ilmuwan, seorang Guru harus mampu memberikan konteks terhadap materi yang ingin diajarkan. Model pembelajaran AJARI juga dipengaruhi oleh penerapan kreativitas dalam pembelajaran.

Penerapan kreativitas dalam pembelajaran secara garis besar terdiri dari tiga tahapan, yakni: menyatakan masalah terjadi pada proses eksperimen. Pada model pembelajaran ini sebut sebagai fase refleksi. Fase ini dituntun dengan beberapa pertanyaan sebagai rujukan agar siswa sampai pada ide kreatifnya di fase berikutnya.

### **b. Langkah- Langkah Pembelajaran AJARI**

Model pembelajaran AJARI memiliki beberapa langkah dalam proses pembelajaran. Berikut langkah-langkah model pembelajaran AJARI.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Fauzan, dkk. *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 45.

<sup>8</sup>Nirwana Anas, "Pengembangan Model...", hlm.61

Tabel 2.1 Langkah- Langkah Model Pembelajaran AJARI

<b>NO</b>	<b>Tahapan</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>
1	Alami	a. Guru memberikan pengalaman langsung terhadap siswa melalui contoh yang kongkrit b. Guru mengajak siswa untuk memahami contoh yang telah diperlihatkan	a. Siswa mampu mengalami langsung dengan contoh yang kongkrit mengaitkan pada kehidupan sehari-hari b. Siswa dapat memahami materi sesuai dengan yang ia alami
2.	Jabarkan	a. Guru menguasai materi b. Guru menyampaikan pembelajaran	a. Siswa dapat menguasai materi b. Siswa dapat menjabarkan materi yang diperoleh dari teks bacaan materi perubahan energi
3.	Refleksi	a. Guru memberikan siswawaktu untuk bertanya b. Menumbuhkan interaksi antarsiswa	a. Siswa memberikan pertanyaan yang jelas dan mudah dipahami b. Siswa ikut berkolaborasi saat pembelajaran berlangsung
4.	Ideku	a. Guru mengarahkan siswa untuk dapat mengkreasikan materi yang telah dipahaminya.	a. Siswamenggambarakan contoh dari konveksi, konduksi dan radiasi sesuai dengan contoh yang telah dijelaskan

### 3. Aktivitas Belajar

#### a. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Sebagaimana dikutip oleh Tejo Ismoyo para ahli mendefinisikan aktivitas Belajar sebagai berikut:

- 1) Menurut Poewadarminto aktivitas belajar merupakan keaktifan jasmani dan rohani kedua-duanya harus dihubungkan.
- 2) Menurut Sardiman aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.
- 3) Menurut Sudjana aktivitas belajar sebagai proses terdiri atas enam unsur yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus dari lingkungan, peserta didik yang memahami situasi, dan pola respons peserta didik.<sup>9</sup>

Melalui pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan pengertian dari aktivitas belajar adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, secara fisik maupun mental, apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik contohnya seperti guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami dan lengkap dengan media pembelajaran, siswa juga diberikan kesempatan bertanya serta diupayakan ikut terlibat aktif dalam pembelajaran maka akan memperoleh aktivitas belajar tersebut.

---

<sup>9</sup>Tejo Ismoyo, *Implementasi Model PAKEM Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar* (Solok: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 18.

## b. Jenis – Jenis Aktivitas Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas pada prinsipnya belajar adalah berbuat, dalam hal ini siswa melakukan kegiatan untuk mengubah tingkah laku. Sekolah merupakan salah satu pusat kegiatan belajar. Aktivitas sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Sebagaimana yang dikutip oleh Mely Agustina Dkk dalam Sardiman membuat suatu daftar kegiatan siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) *Visual Activities* yang termasuk didalamnya misalnya: Membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral Activities* seperti: Menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, dan mengadakan diskusi.
- 3) *Listening Activities* : Sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan dan diskusi.
- 4) *Writing Activities*: Seperti misalnya menulis, cerita dan karangan.
- 5) *Drawing Activities*: Misalnya menggambar, membuat grafik dan diagram.
- 6) *Motor Activities*: yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, permainan dan berternak.
- 7) *Mental Activities* sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat dan memecahkan soal.

- 8) *Emotinal Activities* seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan dan bersemangat.<sup>10</sup>

### c. Indikator Aktivitas Belajar

Beberapa indikator Aktivitas belajar dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kegiatan visual yaitu membaca atau mengamati untuk memperoleh informasi.
- 2) Kegiatan oral yaitu berdiskusi dengan tema kelompok mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat.
- 3) Kegiatan menulis yaitu menulis hasil diskusi.
- 4) Kegiatan Mental yaitu siswa ikut serta menanggapi ataupun memberikan kontribusi.<sup>11</sup>

Disamping itu guru sangat berperan pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. guru sebagai perencana kegiatan pembelajaran harus mampu merancang kegiatan pembelajaran efektif dan dapat merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

## 4. Pengertian Pembelajaran Tematik .

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema guna untuk mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman

---

<sup>10</sup>Mely Dkk Agustin, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di SMP NEGERI 15 Kota Bengkulu," *Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1 No.1, Agustus 2017.

<sup>11</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.10.



bermakna bagi siswa.<sup>12</sup> Tematik diartikan berkenaan dengan Tema dan tema sendiri berarti sebuah pokok pikiran.<sup>13</sup> Merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Sedangkan pembelajaran tematik dapat diartikan melalui pendapat ahli yang dikutip oleh Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan sebagai berikut ini:

- 1) Menurut Mardianto, pembelajaran tematik diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tema untuk menyatukan pembelajarannya.
- 2) Menurut Poerwadarminta, pembelajaran tematik pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema serta memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.<sup>14</sup>
- 3) Menurut Hadi Subroto, pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran tersebut diawali dengan satu pokok pembahasan kemudian dikaitkan dengan pokok bahasa lain yang dibuat secara terencana dan beragam pengalaman belajar siswa sehingga memberikan makna pembelajaran.<sup>15</sup>

Melalui pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa

---

<sup>12</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik( Konsep Dan Aplikasi)* (Jawa Timur, 2017), hlm. 1.

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta, 2019), hlm. 1.

<sup>14</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI ...*, hlm.6

<sup>15</sup> Ani Kadarwati dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Terpadu* (Jawa Timur: CV AE MEDIA GRAFIKA, 2018), hlm. 1.

mata pelajaran yang satu dengan lainnya menggunakan tema dan membuat pembelajaran jadi lebih bermakna.

## 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yang dapat digunakan sebagai panduan untuk dikembangkan di dalam proses pembelajaran. menurut Pratowo yang dikutip oleh Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan ada beberapa karakteristik dalam pembelajaran tematik yaitu:

- a. Adanya efisien.
- b. Memberikan pengalaman langsung.
- c. Hasil pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan siswa.
- d. Kegiatan belajar lebih bermakna.
- e. Mengembangkan keterampilan sosial siswa.
- f. Mengembangkan keterampilan berpikir.<sup>16</sup>

### B. Penelitian Relevan

Terdapat Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti, yaitu:

- a. Penelitian dilakukan oleh Nirwana Anas dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran AJARI bagi Mahasiswa Calon Guru SD/MI Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik” jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan (*Developmend Research*) dengan menggunakan

---

<sup>16</sup>Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*( Jakarta: KENCANA, 2020), hlm.11.

pra ujicoba 1 dan uji coba 2 . Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kreativitas Mahasiswa siklus 1 memperoleh nilai 1,92 dengan kriteria rendah dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh nilai 3.34 kriteria sedang.<sup>17</sup>

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ratna Sariayu dan Yalvema Mia yang berjudul “ Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share Di Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini PTK ( Penelitian Tindakan Kelas) menggunakan II siklus yaitu siklus pertama 45, 33% dan meningkat pada siklus kedua 74,66% maka dapat disimpulkan peningkatan aktivitas siswa di kelas IV. <sup>18</sup>
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Firawati, Imran dan Dwi Septiwiharti yang berjudul“ Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Bidang Studi Pkn Di Kelas V SD Inpres 2 Tada”. Jenis penelitian ini yaitu PTK ( Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan III siklus yaitu pada siklus I memperoleh nilai 20% siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  peningkatan pada siklus I naik dengan nilai 26,66% siswa yang memperoleh nilai  $\leq 70$ . Selanjutnya siklus II meningkat dengan nilai ketuntasan belajar sebesar 53,33% anak yang memperoleh nilai  $\leq 70$ . Pada siklus III siswa yang memperoleh nilai  $\leq 70$  meningkat dengan nilai 100%.

---

<sup>17</sup>Nirwana Anas, “Pengembangan Model Pembelajaran AJARI Bagi Mahasiswa Calon Guru Sd/mi Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik.”*Disertasi* (Medan: UNIMED, 2021), hlm.1-83.

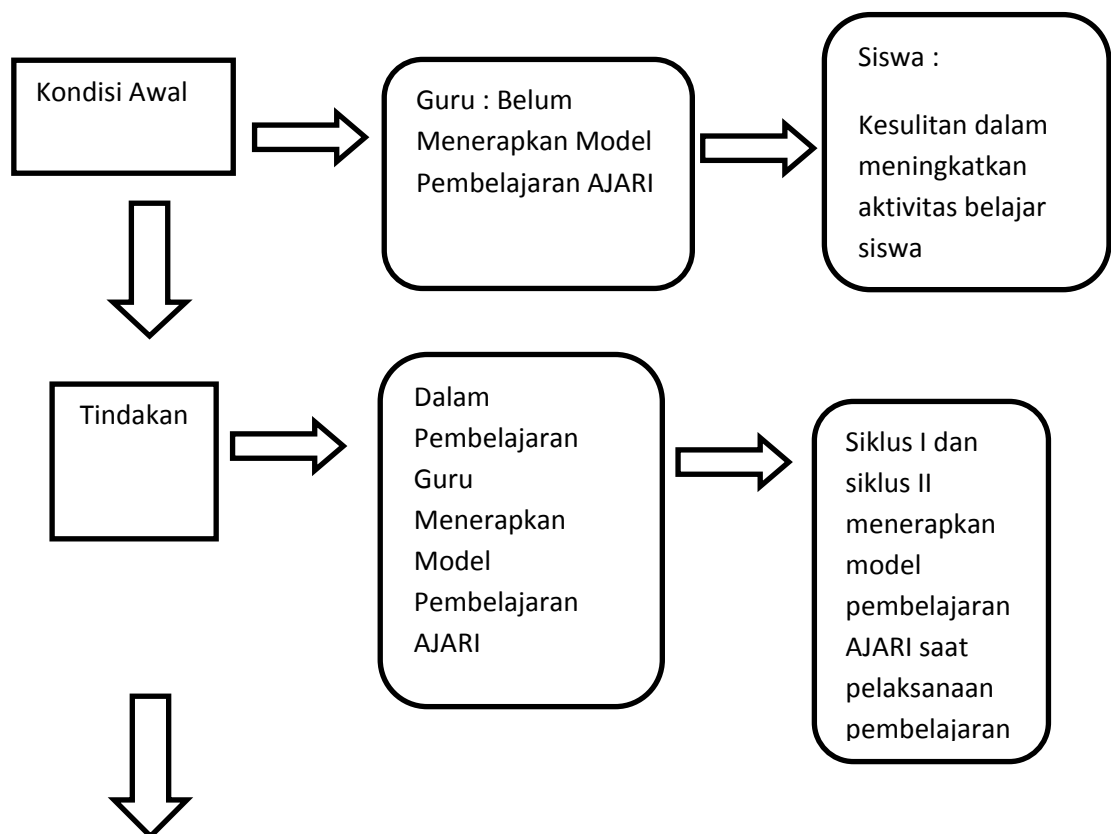
<sup>18</sup>Maria Ratna Sariayu dan Yalvema Mia , “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share Di Sekolah Dasar,” *JurnalBasicedu*, Volume 4 Nomor 2 April (2020): 295–305.

Berdasarkan dari siklus I,II, III menunjukkan peningkatan yang baik. Hal ini dapat diinpertasikan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan aktivitas dan hasil belajar PKn dengan baik.<sup>19</sup>

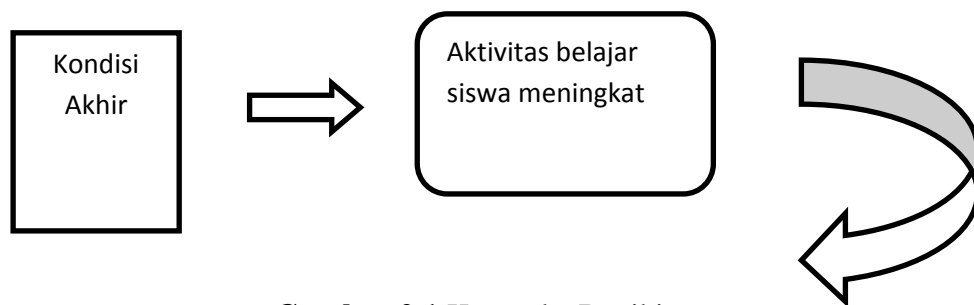
Penelitian terdahulu yang telah terpaparkan di atas akan menjadi pedoman penelitian dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menambah dan memperkaya teori yang digunakan dalam kajian penelitian yang akan dilakukan.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang dapat digambarkan dalam penelitian ini yaitu:



<sup>19</sup>dwi Imran, Firawati dan Septiwiharti, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Bidang Studi Pkn Di Kelas V SD Inpres 2 Tada," *Kreatif Tadulako Online* 2 (2017).*jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.2, No (2017).



**Gambar 2.1** Kerangka Bepikir

Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan pada kondisi awal seorang guru belum menerapkan model pembelajaran AJARI di dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga siswa sulit untuk meningkatkan aktivitas belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan saat ini sangat memerlukan aktivitas belajar untuk bisa mengaktifkan pembelajaran dalam kelas terutama pada pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik yang memusatkan pembelajaran kepada siswa dan menjadikan guru harus mampu dalam memilih tindakan yang tepat yaitu termasuk dalam pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan didalam kelas.

Salah satu model pembelajaran yang menepatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan adanya sebuah hasil setelah apa yang telah dipelajari oleh siswa adalah model pembelajaran AJARI. Maka dalam tindakan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran AJARI siswa mampu memahami materi yang dipelajari dan mampu aktif bertanya didalam kelas. Sehingga melalui penerapan model pembelajaran AJARI mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan. Hipotesis penelitian ini adalah “ penerapan model pembelajaran AJARI pada pembelajaran Tematik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 200112 Panyanggar”.

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa dianalisis cukup diamati dan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$\text{Nilai Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Presentasi yang diperoleh dari perhitungan skor hasil observasi selanjutnya ditafsirkan dalam kriteria seperti yang tersaji pada tabel kategori aktivitas belajar.

Tabel 3.10 kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Presentasi	Kriteria
1	81 - 100%	Tinggi Sekali
2	61 - 80%	Tinggi
3	41 - 60 %	Sedang
4	21 - 40 %	Rendah
5	<21 %	Rendah Sekali

---

<sup>20</sup>Eli Fauzi Rahma, Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Kelas IVB SD Negeri Panggang Sedayu Bantul, *Skripsi*, PGSD Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. Hal. 56

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 200112 Kota Padangsidimpuan yang beralamat di jalan Ompu Napotar Panyanggar kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022 dan dimulai pada bulan April.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2021 – juni 2022

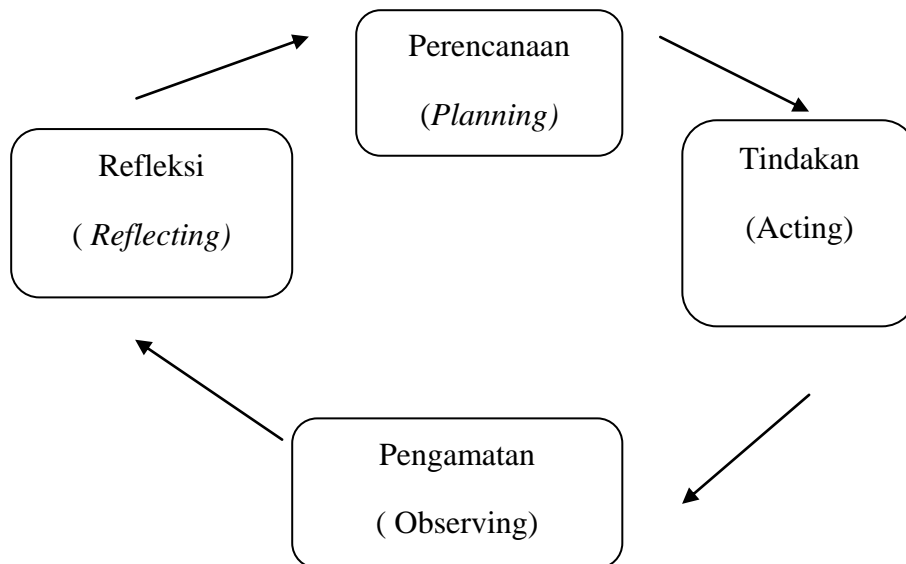
##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) istilah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* penelitian yang mengembangkan temuan, kajian, tindakan maupun keterampilan yang bersifat refleksi oleh si peneliti yang dilakukan untuk meningkatkan cara kerja mereka terhadap tugas, melebarluaskan terhadap tindakan, dan memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung dunia nyata.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan pendidik khususnya guru kelas V di SDN 200112 Panyanggar. Peneliti akan bertindak sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai penilai dalam penelitian ini. Penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model yang dikemukakan oleh

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuku dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ed. Bumi Aksara (Jakarta, 2018), hlm.55.

Kurt Lewin dikutip oleh Ridwan Abdullah Sani dan Sudirman menggambarkan empat pokok dalam penelitian tindakan yaitu :



**Skema 3.1 Model Kurt Lewin<sup>2</sup>**

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas diatas oleh Kurt Lewin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk mengembangkan profesi guru, kegiatan mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
2. Tindakan berupa penerapan model atau cara mengajar yang baru. Pada PTK untuk mengembangkan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan.

---

<sup>2</sup>Fery Muhammad Firdaus, dkk *Penelitian Tindakan Kleas Di SD/MI*. (Samudra Biru: Yogyakarta), Hlm. 18.



3. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisioner, dan lain.
4. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan ( siklus ).<sup>3</sup> Kegiatan yang dilakukan setelah observasi untuk memberikan jawaban tentang segala kegiatan yang terjadi setelah pelaksanaan tindakan.<sup>4</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran pada pokok pembelajaran tematik tema 6 subtema 2 pembelajaran ke 1 dengan menerapkan model pembelajaran AJARI untuk meningkatkan aktivitas belajar di kelas V SDN 200112 Panyanggar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 200112 Panyanggar tahun ajaran 2022 dengan jumlah peserta didik 27 siswa.

### **D. Prosedur penelitian**

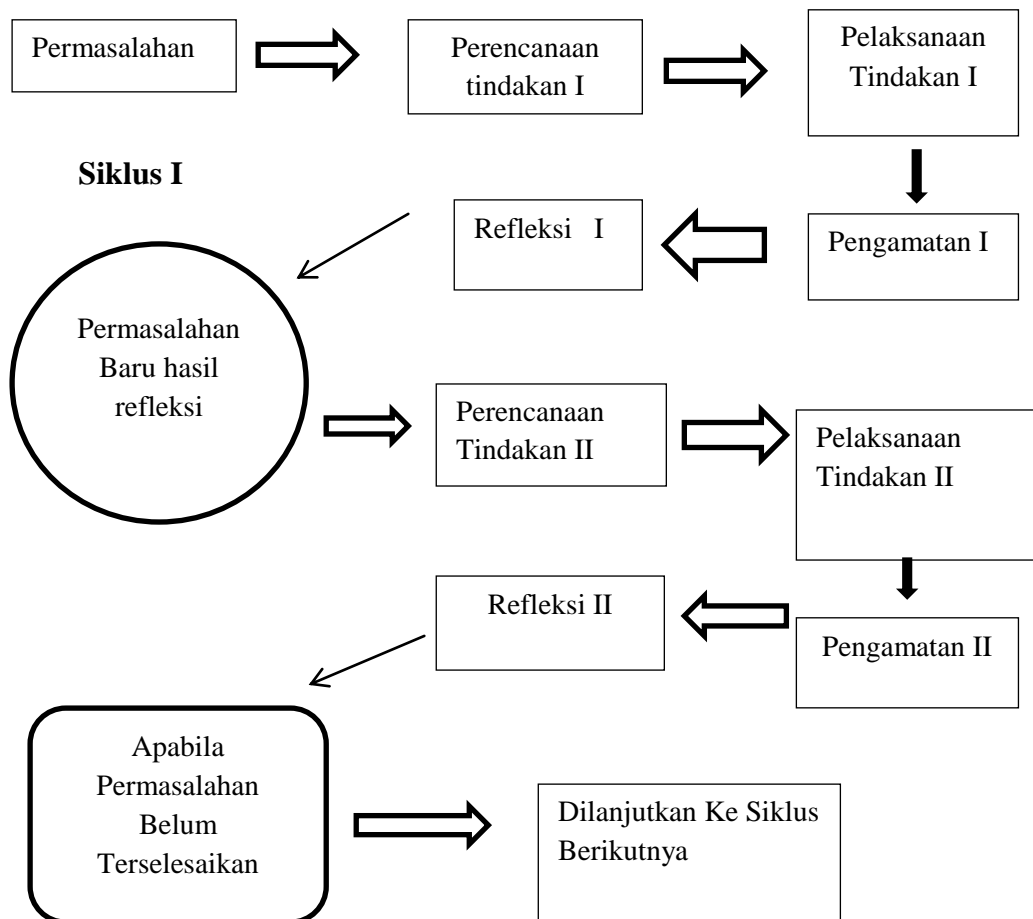
Penelitian ini memakai metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang akan dilaksanakan di SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan Utara. Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan pada awal semester genap

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, 2017), hlm. 143–44.

<sup>4</sup>Benidiktus Tanujaya, *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Belajar, Mengajar, Dan Meneliti* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 19–21.

dengan jangka waktu penelitian selama 1 bulan. Adapun prosedur penelitian hasil modifikasi model penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2** Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan gambar prosedur penelitian diatas pada peneliti ini, peneliti bertindak sebagai pendidik untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajarsiswa kelas V di SDN 200112 Panyanggar. Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian menggunakan 2 siklus.

Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mencapai tujuan penelitian maka akan dilanjutkan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus II. Siklus I akan menerapkan model pembelajaran AJARI dan siklus II untuk menyempurnakan penerapan pembelajaran pada pelaksanaan siklus I. Prosedur penelitian ini memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini yaitu:

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Menyiapkan materi, sumber, bahan, dan alat yang digunakan selama kegiatan pembelajaran.
- 3) Mengamati proses pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran tematik tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 dengan menerapkan model pembelajaran AJARI kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP.
- 2) Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 3) Fase alami mengorientasikan siswa terhadap masalah yang ada pada materi pembelajaran tematik tema 6 subtema II pembelajaran I.
- 4) Fase jabarkan memfasilitasi siswa membuat peta konsep mengenai masalah pada materi pembelajaran tematik tema 6 subtema II pembelajaran I
- 5) Fase refleksi memfasilitasi siswa dalam menjawab pertanyaan terkait proses pembelajaran tema 6 subtema II pembelajaran I.
- 6) Fase ideku memfasilitasi siswa merancang eksperimen baru atau pun menciptakan suatu produk baru dengan materi yang sama pada pembelajaran tematik tema 6 subtema II pembelajaran I untuk menguji kreativitas siswa.
- 7) Guru menarik kesimpulan mengenai pembelajaran tersebut.

c. Pengamatan

Pada tahap observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengamati hasil dari tindakan yang dilakukan terhadap siswa. Melalui pengamatan ini peneliti melihat aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan yang menerapkan model pembelajaran AJARI.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat, mengkaji dan menilai hasil-hasil maupun kendala dari pelaksanaan tindakan. Kekurangan yang terdapat pada siklus I sebagai bahan diperbaiki pada siklus II.

## 2. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai Berikut:

### a. Perencanaan Tindakan

- 1) Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang didapati siswa pada siklus I.
- 2) Peneliti membagi kembali kelompok siswa disesuaikan dengan kendala yang ditemui di siklus I.
- 3) Peneliti menyusun RPP untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II disesuaikan dengan kendala di siklus I.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari siklus I dan meninjau kembali sejauh mana penerapan model pembelajaran AJARI dalam meningkatkan kreativitas siswa pada materi yang sudah disiapkan.

### c. Pengamatan

Peneliti dan guru kelas tetap mengamati aktivitas siswa dan mengidentifikasi perbedaan aktivitas siswa dari siklus I dengan siklus II melalui penerapan model pembelajaran AJARI yang telah diterapkan ditahap pelaksanaan tindakan.

### d. Refleksi

Tahap refleksi ini, peneliti melihat perbandingan siklus I dengan siklus II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan model pembelajaran AJARI harapannya dengan penerapan

model ini, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan guru dan siswa kelas VB yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 13 perempuan.

#### **F. Instrumen Pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen penelitian merupakan alat yang dipilih oleh peneliti dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan oleh si peneliti lebih mudah untuk memperoleh datanya.

penelitian ini terdiri dari beberapa instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu:

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati hal-hal tertentu untuk mencari sesuatu yang diinginkan sesuai dengan tujuan.<sup>5</sup> proses pengumpulan data menggunakan indera mata langsung melakukan pengamatan tanpa ada pertolongan alat lainnya.<sup>6</sup> Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati seberapa besar peningkatan

---

<sup>5</sup>Amir Hamzah, *PTK Tematik Integratif Kajian Teori Dan Praktik* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), hlm 69.

<sup>6</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, ed. Ghalia Indonesia (Bogor, 2017), hlm. 154.

aktivitas belajar siswa meningkat melalui penerapan model pembelajaran AJARI. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru pada pembelajaran secara langsung dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen checklist (√).

Berikut kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Komponen	Indikator	Deskriptor
1.	Kegiatan visual	1. Membaca  2. Mengamati	1. Siswa membaca materi yang ada di buku tematik secara bergiliran 2. Siswa mengamati teks dalam buku untuk memperoleh informasi.
2	Kegiatan oral	1. Bertanya  2. Menjawab	1. Siswa aktif mengajukan pertanyaan terkait informasi yang diperoleh dari teks bacaan 2. Siswa aktif menjawab pertanyaan yang di berikan oleh Guru

3	Kegiatan menulis	1. Menulis	1. Siswa aktif menulis hasil kegiatan yang dipelajari
4.	Kegiatan Mental	1. Merancang ide baru	1. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari guru.

b. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu meliputi foto kegiatan pembelajaran.

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik –teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan triangulasi metode yang dilakukan dengan menggabungkan dua pradigma dalam studi yang sama yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Tujuan triangulasi antara lain untuk meningkatkan kredibilitas penelitian sehingga peneliti merujuk kepada paradigme penelitian yang telah dikombinasikan antara kualitatif dan kuantitatif sehingga memiliki hubungan paradigmatik.<sup>7</sup>

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa, analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif, kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif yaitu dengan mencari presentase skor hasil observasi

---

<sup>7</sup>Eny Winaryati, *Action Research Dalam Pendidikan* (Semarang: Unimus Press, 2017), hlm. 119.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada bab dapat diuraikan data deskripsi, data hasil penelitian dan pembahasan mengenai aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran AJARI dan Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan Dokumentasi.

##### **1. Prasiklus**

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I dan II, hari Jum'at 03 Juni 2022 peneliti mengadakan pertemuan serta diskusi bersama kepala sekolah dan guru kelas untuk melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas di SD tersebut. Peneliti juga melakukan observasi/pengamatan di kelas V SD Negeri 200112 Panyanggar Kota Padangsidimpuan untuk melihat kondisi awal siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung hingga selesai dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa masih dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan seperti dilatar belakang. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 200112 Panyanggar Kota Padangsidimpuan pada kelas V dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

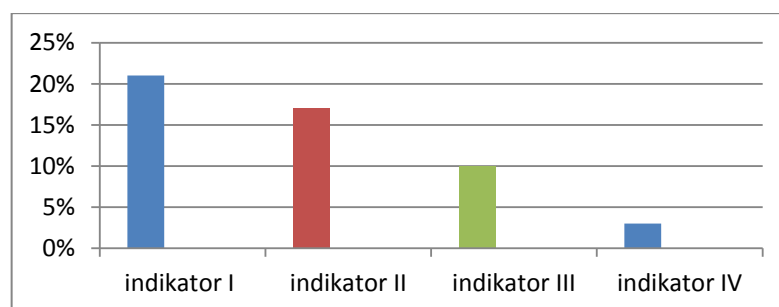
Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada prasiklus atau sebelum dilakukannya tindakan di SD Negeri 200112 Panyanggar Kota Padangsidimpuan pada Tanggal 02 Desember 2021.

**Tabel 4.1**  
Hasil observasi Prasiklus Aktivitas Belajar Siswa Pada Kondisi awal

No	Indikator	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Kegiatan Visual	21	77%
2.	Kegiatan Bertanya	17	62%
3.	kegiatan menulis	10	37%
4.	Kegiatan merancang ide baru	3	11%

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi presentasi aktivitas belajar siswa pada prasiklus indikator I kegiatan visual dengan nilai 77 % sebanyak 21 siswa, pada indikator II kegiatan bertanya dengan nilai 62% sebanyak 17 , pada indikator III kegiatan menulis dengan nilai 37% sebanyak 10 siswa dan pada indikator IV kegiatan merancang ide baru dengan nilai 11% sebanyak 3 siswa.

Berdasarkan hasil observasi prasiklus dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat padadiagram aktivitas belajar siswa melalui model AJARI



## 2. Siklus I

### a. Pertemuan I

#### 1) perencanaan

Sebelum melakukan penelitian siklus I peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang panas dan perpindahannya, mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru.

perencanaan siklus I dilaksanakan pada Juni 2022, adapun tahapan yang dilakukan pada perencanaan meliputi:

- 1) Peneliti mengidentifikasi hasil observasi awal kelas V
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model AJARI dalam 2 kali pertemuan
- 3) Peneliti menyiapkan bahan ajar berupa buku tematik tema 6 “Panas dan perpindahannya” serta menyiapkan media pembelajaran.
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

#### 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum'at 03 Juni 2022. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu:

a) Kegiatan awal (10 Menit)

- (1) Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa
- (3) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- (4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- (5) Guru melakukan apersepsi dengan menceritakan kisah motivasi.

b) Kegiatan Inti (55 Menit)

Guru menjelaskan materi pengertian panas dan jenis perpindahannya.

(1) Fase Alami

- (a) Guru mengajak siswa untuk berjemur keluar kelas.

(2) Fase Jabarkan

- (a) Guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang mereka rasakan.
- (b) Siswa menjabarkan tentang apa yang dia alami.

### (3) Fase Refleksi

(a). Guru bertanya bagaimana siswa bisa merasakan panas matahari?

### (c) Fase Ideku

(a) Siswa menyampaikan proses bagaimana panas matahari bisa disampaikan.

### c) Kegiatan Penutup (5 Menit)

(1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.

(2) Guru mengingatkan siswa membawa es dipertemuan selanjutnya.

(3) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan refleksi materi pelajaran dan doa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing.

### **3) Pengamatan (Observation)**

#### 1. Hasil Observasi Siswa

Sebelum materi pelajaran dibahas guru terlebih awal memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari guru menunjukkan gambar tentang perpindahan panas. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan ke- 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

Observasi Aktivitas Belajar siswa Siklus I pertemuan I

No	Indikator	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Kegiatan Visual	21	77%
2.	Kegiatan Bertanya	17	62%
3.	kegiatan menulis	10	37%
4.	Kegiatan merancang ide baru	3	11%

Berdasarkan tabel diatas terdapat hasil observasi presentasi aktivitas belajar siswa pada kondisi awal indikator I kegiatan visual dengan nilai 77 % sebanyak 21 siswa, pada indikator II kegiatan bertanya dengan nilai 62% sebanyak 17 , pada indikator III kegiatan menulis dengan nilai 37% sebanyak 10 siswa dan pada indikator IV kegiatan merancang ide baru dengan nilai 11% sebanyak 3 siswa.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

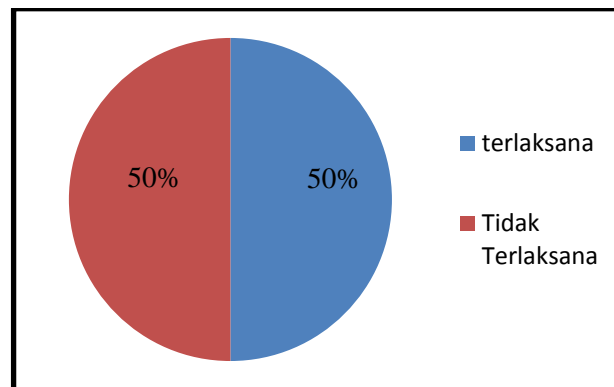
Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran AJARI selama Pembelajaran dapat dilihat melalui hasil observasi dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan I

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
10	5	50%	5	50%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 50% kategori Sedang dengan 5 aktivitas yang terlaksana, dan 5 aktivitas yang tidak terlaksana.

Untuk memperjelas aktivitas guru dapat juga dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.3** Hasil Observasi Guru

#### 4) Refleksi

Berdasarkan proses pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan ke- I dan hasil observasi aktivitas belajar siswa meningkat namun belum berkembang dan belum mencapai indikator

keberhasilan tindakan dari beberapa indikator aktivitas belajar yang teliti oleh peneliti, indikator aktivitas belajar siswa dapat terlihat meningkat saat proses pembelajaran akan tetapi yang lebih dominan meningkat hanya ada beberapa indikator aktivitas belajar saja seperti kegiatan Visual dan Menulis.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan masih banyak siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh siswa masih kurang memahami proses pembelajaran tematik beserta dengan model pembelajaran AJARI yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

## **b. Pertemuan II**

### **1) perencanaan**

Sebelum melakukan penelitian siklus I pertemuan II peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang panas dan perpindahannya, mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru.

perencanaan siklus I dilaksanakan pada Juni 2022, adapun tahapan yang dilakukan pada perencanaan meliputi:

- (a) Peneliti mengidentifikasi hasil observasi awal kelas V
- (b) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model AJARI dalam 2 kali pertemuan



(c)Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

## 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu 08 Juni 2022. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pertemuan ini yaitu:

### a) Kegiatan awal (10 Menit )

(1)Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.

(2)Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.

(3)Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

(4)Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

(5)Guru melakukan apersepsi dengan menceritakan kisah motivasi.

### b) Orientasi Inti (55 Menit)

#### (a) Fase Alami

1) Guru menyuruh siswa membaca buku mengenai panas dan perpindahannya.

2) Siswa membawa es kedalam kelas.

3) Siswa memegang es yang ada diatas meja .

(b) Fase Jabarkan

- 1) Guru bertanya apa yang siswa rasakan setelah memegang es tersebut.
- 2) Siswa menjawab yang terjadi pada telapak tangan setelah memegang es tersebut.

(c) Fase Refleksi

- 1) Guru mengarahkan siswa untuk memahami perubahan yang mereka alami pada es sesuai dengan materi panas dan perpindahannya yang ada pada buku.
- 2) Siswa mengidentifikasi perubahan pada telapak tangan mereka alami pada telapak tangan setelah memegang es.

(d) Fase Ideku

Siswa menjelaskan jenis dan proses perpindahan panas yang dialami oleh es.

(c). Penutup ( 5 Menit)

- (1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- (2) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing.

### 3) Observasi Siklus I pertemuan II

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi aktivitas siswa yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung berikut hasil observasi aktivitas siswa yang disajikan dalam bentuk tabel

**Tabel 4.6**

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I  
Pertemuan II

No	Indikator	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Kegiatan Visual	21	77%
2.	Kegiatan Bertanya	18	66%
3.	kegiatan menulis	12	44%
4.	Kegiatan merancang ide baru	6	22%

Berdasarkan data pada tabel dan diagram diatas, ditemukan bahwa siswa dari 27 siswa sebanyak 21 atau 77% siswa menguasai indikator I , sebanyak 18 atau 66% siswa menguasai indikator II , sebanyak 12 atau 44 % menguasai indikator III, dan dan sebanyak 6 atau 22 % siswa menguasai indikator IV.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

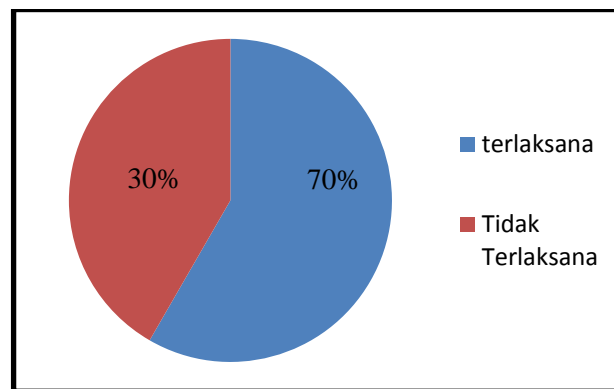
Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran AJARI selama Pembelajaran dapat dilihat melalui hasil observasi dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan II

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
10	7	70%	3	30%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I. Pada siklus I pertemuan II aktivitas guru diperoleh nilai 70% dengan kategori tinggi dengan aktivitas 7 terlaksana dan 3 aktivitas yang tidak terlaksana dari 10 aktivitas.

Untuk memperjelas aktivitas guru dapat juga dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.4** Hasil Observasi Guru

### 5) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa aktivitas belajar siswa meningkat namun belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Refleksi bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan ke I dan pertemuan I adalah :

- 1) Aktivitas mendengarkan masih banyak siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
- 2) Aktivitas Oral ( Bertanya) masih banyak Siswa kurang aktif menanggapi pertanyaan dari guru.
- 3) Aktivitas Menulis terdapat Siswa kurang aktif menulis materi pelajaran yang ada di papan tulis.
- 4) Aktivitas Mental masih banyak siswa yang tidak memberikan ide tentang pertanyaan yang diberikan guru pada siswa.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang tidak berhenti apabila peningkatan yang signifikan sudah tercapai, karena peningkatan yang belum signifikan maka peneliti melanjutkannya ke siklus II.

### **3. Siklus II**

#### **a. Siklus II pertemuan I**

##### **1) Perencanaan**

Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II. Adapun tahapan perencanaan pada siklus II antara lain:

- a) Peneliti menyusun RPP sesuai dengan kompetensi dasar yaitu:
- b) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas belajars siwa dan lembar observasi aktivitas Guru.

##### **2) Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu 15 Juni 2022. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu:

###### **(1) Kegiatan Awal ( 10 Menit)**

- (a) Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.

- (b) Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.
- (c) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- (d) Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- (e) Guru melakukan apersepsi dengan menceritakan kisah motivasi.

(2) Kegiatan inti (55 Menit)

(a) Fase Alami

- a. Guru menyediakan segelas teh hangat di atas meja.
- b. Siswa memperhatikan uap yang ada disekitar gelas.

(b) Fase Jabarkan

1. Guru bertanya bagaimana uap tersebut terjadi.
2. Siswa menjabarkan alasan adanya uap air digelas tersebut.

(c) Fase Refleksi

Guru mengarahkan siswa menjawab sesuai jenis perpindahan panas.

(d) Fase Ideku

Siswa menjelaskan proses perubahan tersebut secara koveksi.

### (3) Kegiatan Penutup

- (a) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan materi pembelajaran.
- (b) Kegiatan pembelajaran diakhiri berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh siswa yang diberi tugas.
- (c) Guru menyuruh siswa untuk membawa satu contoh yang bisa dijadikan sebagai jenis perpindahan panas.

### 3) Observasi

#### a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi aktivitas siswa yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung berikut hasil observasi aktivitas siswa yang disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.9**

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada siklus II  
Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Kegiatan Visual	23	85%
2.	Kegiatan Bertanya	24	88%
3.	kegiatan menulis	19	70%
4.	Kegiatan merancang ide baru	9	33%

Berdasarkan data pada tabel diatas, ditemukan bahwa siswa dari 27 siswa sebanyak 23 atau 85% siswa menguasai indikator I



, sebanyak 24 atau 88% siswa menguasai indikator II , sebanyak 19 atau 70 % menguasai indikator III, dan dan sebanyak 9 atau 33% siswa menguasai indikator IV.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran AJARI selama Pembelajaran dapat dilihat melalui hasil observasi dibawah ini.

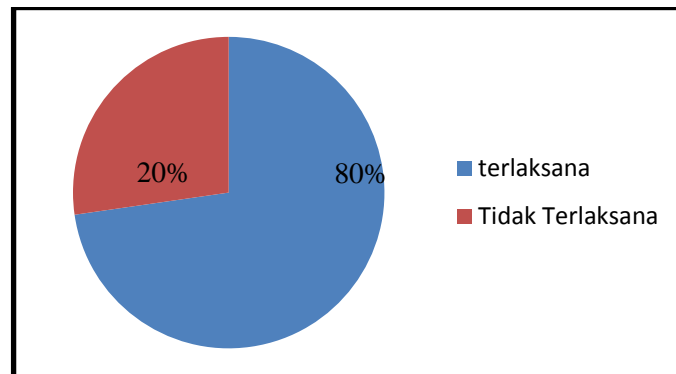
**Tabel 4.10**

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan I

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	presentase
10	8	80%	2	20%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas Guru pada siklus II ada 8 aktivitas yang terlaksana dan 2 aktivitas yang terlaksana dari 10 aktivitas guru yang ada pada tabel dan memperoleh presentasi sebanyak 80% terlihat aktivitas guru tinggi .

Untuk memperjelas aktivitas guru dapat juga dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.5** Hasil Observasi Guru

#### **4) Refleksi**

Dari data yang diperoleh lembar observasi siklus II terdapat aktivitas belajar siswa SD Negeri 200112 Panyanggar mengalami peningkatan, adanya peningkatan di beberapa indikator tidak terlepas dari model pembelajaran AJARI yang dimana setiap pertemuan kebanyakan siswa yang lebih aktif berperan selama proses pembelajaran.

#### **b. Pertemuan II**

##### **a. Perencanaan**

- a. Peneliti membuat dan menyediakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi penjumlahan berulang.
- b. Peneliti menyiapkan sumber belajar.
- c. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar soal tes kemampuan berbentuk pilihan berganda dan dikerjakan secara individu. Lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.

## 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu 22 juni 2022 . adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu:

- a) kegiatan Awal ( 10 Menit)
  - a. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.
  - b. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas
  - c. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
  - d. Guru melakukan apersepsi dengan menceritakan kisah motivasi.
- b. Kegiatan inti (55 Menit)
  - (1) Fase Alami
    - (a) setiap siswa merasakan perpindahan panas melalui contoh yang mereka bawa
  - (2) Fase Jabarkan
    - (a) Guru bertanya bagaimana apa jenis perpindahan panas yang terjadi pada contoh yang mereka bawakan.

(b) siswa mempresentasikan perpindahan panas yang terjadi pada contoh yang mereka bawakan.

(3) Fase Refleksi

(a) Guru mengarahkan setiap siswa untuk merasakan perpindahan panas dari contoh yang dipresentasikan siswa.

(4) Fase Ideku

(a) Siswa yang telah mengalami perpindahan panas dari contoh yang telah dipresentasikan mengelompokkan perpindahan yang terjadi pada tiap contoh yang dipresentasikan.

c. Kegiatan Penutup

(1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa

(2) sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing dipimpin oleh siswa yang diberi tugas.

**6) Observasi Siklus II**

1. Hasil Observasi siswa

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi aktivitas siswa yang dilakukan selama pembelajaran

berlangsung berikut hasil observasi aktivitas siswa yang disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.12**

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada siklus II Pertemuan II

No	Indikator	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Kegiatan Visual	24	88%
2.	Kegiatan Bertanya	25	92%
3.	kegiatan menulis	21	77%
4.	Kegiatan merancang ide baru	11	40%

Berdasarkan data pada tabel dan diagram diatas, ditemukan bahwa siswa dari 27 siswa sebanyak 24 atau 88% siswa menguasai indikator I , sebanyak 25 atau 92% siswa menguasai indikator II , sebanyak 20 atau 74% menguasai indikator III, dan dan sebanyak 11 atau 40 % siswa menguasai indikator IV.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran AJARI selama Pembelajaran dapat dilihat melalui hasil observasi dibawah ini.

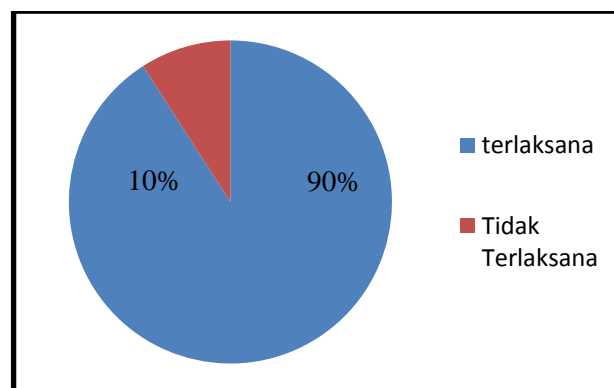
**Tabel 4.13**

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan II

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	presentase
9	90	90%	1	10%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas Guru pada siklus II ada 10 aktivitas terlaksana dan 1 aktivitas yang tidak terlaksana dari 10 aktivitas guru yang ada pada tabel dan memperoleh presentasi sebanyak 90% terlihat aktivitas guru Tinggi Sekali.

Untuk memperjelas aktivitas guru dapat juga dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 4.6** Hasil Observasi Guru

### **b. Refleksi**

Berdasarkan observasi pada siklus II pertemuan ke II dipaparkan jelas bahwa terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa mulai dari kondisi awal, siklus I pertemuan ke I dan ke II hingga siklus II pertemuan ke I dan ke II hal ini dilihat berdasarkan presentase observasi. analisis lembar observasi aktivitas belajar siswa terlihat kebanyakan siswa sudah aktif dalam aktivitas kegiatan visual, kegiatan oral, kegiatan menulis dan kegiatan merancang ide baru.

Proses pembelajaran tersebut dapat dilihat dari jumlah presentasi yang meningkat dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh dalam empat kali pertemuan dua siklus ini peneliti menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran AJARI selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

### **b. Pembahasan**

Aktivitas belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengingat bahwa kegiatan pembelajaran diadakan dalam rangka memberikan pengalaman-pengalaman belajar pada siswa. Pengalaman-pengalaman belajar tersebut didapat ketika siswa dilibatkan dalam pembelajaran.

Menurut teori belajar konstruktivisme merupakan teori belajar yang pelopori oleh Lev Vygotsky menekankan

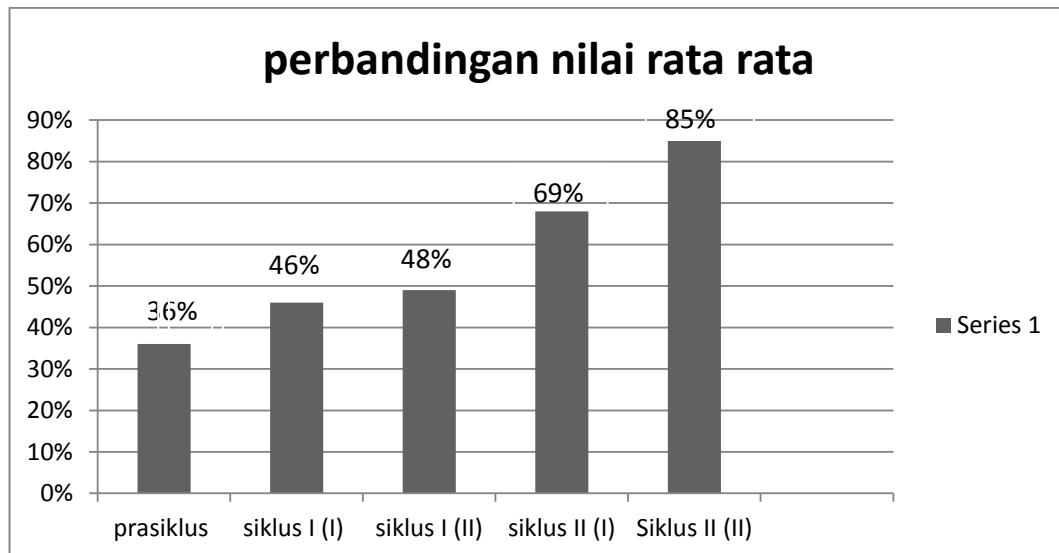
perkembangan konsep dan pengertian yang mendalam pengetahuan sebagai konstruksi aktif yang dibuat siswa itu sendiri dan jika seseorang tidak aktif membangun pengetahuannya meskipun tua umurnya maka pengetahuannya tidak akan berkembang dalam proses ini keaktifan seseorang sangat menentukan perkembangan pengetahuannya.<sup>1</sup>hal ini sejalan dengan pembelajaran tematik yang menggunakan model AJARI.

Pembelajaran melalui model AJARI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di SD Negeri 200112 Panyanggar kota Padangsidimpuan bisa dilihat dari hasil penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dengan pembelajaran model AJARI dan juga bisa dilihat dari peningkatan yang berkala mulai dari siklus I hingga siklus II sebagai berikut pra siklus memiliki presentasi 39% kemudian siklus I pertemuan I memiliki presentasi 46% dan peningkatan siklus I pertemuan satu dari pra siklus yaitu 7% kemudian siklus I pertemuan II memiliki presentasi 49%, peningkatan dari siklus I pertemuan I ke pertemuan II 3 % peningkatan dari siklus I pertemuan II ke siklus II pertemuan I meningkat sebanyak 19% siklus II pertemuan I memiliki presentasi 68%, kemudian siklus I pertemuan II meningkat 17 % siklus II pertemuan II memiliki presentasi 85%. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat diagram dibawah ini :

---

<sup>1</sup>Hani Subakti dkk , *Teori Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm.65





**Gambar 4.7**  
Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Penelitian dilakukan oleh Nirwana Anas dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran AJARI bagi Mahasiswa Calon Guru SD/MI Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik” jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan (*Developmend Research*) dengan menggunakan pra ujicoba 1 dan uji coba 2.

Penelitian yang dilaksanakan Maria Ratna Sariayu dan Yalvema Mia yang berjudul “ Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share Di Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini yaitu PTK ( Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan II

siklus yaitu siklus pertama 45, 33% dan meningkat pada siklus kedua 74,66% maka dapat disimpulkan peningkatan aktivitas siswa di kelas IV.

Penelitian yang dilaksanakan Firawati, Imran dan Dwi Septiwiharti yang berjudul“ Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Bidang Studi Pkn Di Kelas V SD Inpres 2 Tada Berdasarkan dari siklus I,II, III menunjukkan peningkatan yang baik. Hal ini dapat diinpertasikan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan aktivitas dan hasil belajar PKn dengan baik.

Secara keseluruhan penelitian terdahulu dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini mengenai implementasi model AJARI menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model AJARI bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa SD Negeri 200112 Panyanggar Kota Padangsidimpuan.

Berdasarkan hipotesis tindakan yang dinyatakan dalam penelitian ini bahwa implementasi model AJARI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 200112 Panyanggar Kota Padangsidimpuan dapat diterima.

**c. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 200112 Panyanggar kota Padangsidempuan ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Kurangnya Pemahaman mengenai model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa sulit memahami pembelajaran
2. Terdapat beberapa siswa sulit memahami dan mengikuti model pembelajaran yang ada.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran AJARI pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 200112 Panyanggar Kota Padangsidimpuan. Hal ini terlihat dari hasil aktivitas belajar siswa pada Observasi aktivitas awal memiliki nilai rata-rata sebesar kondisi awal memiliki Prasiklus memiliki rata-rata 1.075 presentasi 39% siswa tuntas 10 tidak tuntas 17 kemudian siklus I pertemuan I memiliki rata-rata 1.250 presentasi 46%, siswa tuntas 17 tidak tuntas 10 seterusnya siklus I pertemuan II memiliki rata-rata 1.325 presentasi 49% siswa tuntas 19 tidak tuntas 8 kemudian siklus II pertemuan I memiliki rata-rata 1.850 presentasi 68% siswa tuntas 23 tidak tuntas 3 kemudian siklus I pertemuan II memiliki rata-rata 2.300 presentasi 85% siswa tuntas 26 tidak tuntas 1. Karena aktivitas belajar siswa tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditargetkan, maka peneliti hentikan pada siklus II.

Peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan langkah-langkah model pembelajaran ajari dalam langkah-langkah ini siswa dituntut aktif dalam setiap proses pembelajaran dikarenakan model pembelajaran AJARI ini sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dituntut aktif dalam setiap

langkah model Pembelajaran AJARI sebagaimana yang sudah dipaparkan hasil data peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran AJARI yang diterapkan di SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidimpuan

## **B. Saran-saran**

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SD/MI, penerapan model pembelajaran AJARI agar dapat diaplikasikan dalam pembelajaran tematik karena model pembelajaran AJARI ini dapat memberikan contoh nyata secara langsung tentang materi yang dipelajari.
2. Bagi sekolah pihak sekolah baiknya memberikan wawasan dan pelatihan untuk menerapkan model pembelajaran AJARI juga melengkapi dan memenuhi fasilitas yang dibutuhkan untuk menerapkan model pembelajaran AJARI.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mely Dkk. 2017. “Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di SMP NEGERI 15 Kota Bengkulu.” Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS) 1.
- Anas, Nirwana. 2021. “Pengembangan Model Pembelajaran AJARI Bagi Mahasiswa Calon Guru Sd/mi Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik.” Pengembangan Model Pembelajaran AJARI Bagi Mahasiswa Calon Guru Sd/mi Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Did, 178.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Erlangga .
- Arsyi Miranda. 2019. Mengelola Aktiivitas Pembelajaran Ddi Sekolah Dasar. kalbar: PGRI Provinsi Kalbar.
- Benidiktus Tanujaya. 2016. Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Belajar, Mengajar, Dan Meneliti. Yogyakarta: Media Akademi.
- Busro, Muhammad. 2017. Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum. Yogyakarta: Media Akademi.
- Cholid Narbuku dan Abu Achmadi. 2018. Metodologi Penelitian. Edited by Bumi Aksara. Jakarta.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Fauzan, Dkk. 2020. Microteaching di SD/MI. Jakarta : KENCANA.
- Fery Muhammad Firdaus.dkk. 2022 Penelitian Tindakan Kleas Di SD/MI. Samudra Biru: Yogyakarta .
- Hamzah, Amir. 2018. PTK Tematik Integratif Kajian Teori Dan Praktik. Malang: Literasi Nusantara.
- Imran, Firawati dan Septiwiharti, dwi. 2017. “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Bidang Studi Pkn Di Kelas V SD Inpres 2 Tada.” Kreatif Tadulako Online 2 .
- Ismoyo, Tejo. 2021. Implementasi Model PAKEM Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar. Solok: CV Insan Cendikia Mandiri.

- Kadarwati, Ani dan Rulviana Vivi.2020 . Pembelajaran Terpadu. Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Lestari, Endang. 2020. Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. 2019. Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills). Edited by Alviana C. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Majid, Abdul. 2017. Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Malawi, Ibadullah dan Kadarwati, Ani.2017. Pembelajaran Tematik( Konsep Dan Aplikasi). Jawa Timur:CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Moh Nazir. 2017. Metode Penelitian. Edited by Ghalia Indonesia. Bogor: Ghalia Indonesia .
- Octavia, Shilpy A. 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA .
- Prastowo, Andi. 2019. Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Andi Prastowo. 2017. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI. Jakarta: Kencana.
- Sagala, Syaiful. 2017. Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar. Bandung.
- Syaifuddin dan Arizal, 2022. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Guided Inquiry Dengan Menggunakan Media Matlab. Malang: Media Nusa Creative.
- Sardiman. 2017. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sariayu, Maria Ratna dan Mia, Yalvema. 2020. “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share Di Sekolah Dasar.” Basicedu 4 : 295–305.
- Suparlan. 2019. “Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran.” Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan 1 : 5.

Winaryati, Eny.2017. Action Research Dalam Pendidikan. Semarang: Unimus Press.



Lampiran 1

Siklus 1

Pembelajaran ke – 1

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan  
 Kelas/ Semester : V A/2  
 Tema : Panas dan Perpindahannya  
 Subtema : Perpindahan kalor disekitar kita  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Pembelajaran : 1  
 Alokasi Waktu : 1 hari

#### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermian.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang

estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

### IPA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.6	Menerapkan konsep perpindahan kalor secara konduksi dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1	Menafsirkan perpindahan kalor secara konduksi dalam kehidupan sehari-hari
		3.6.2	Menguraikan contoh perpindahan kalor secara konduksi dilingkungan sekitar.
4.6	Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara konduksi	4.6.1	Menulis hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara konduksi
		4.6.2	Mempresentasikan hasil pengamatan perpindahan kalor secara konduksi

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.
2. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.

## D. Materi Pembelajaran

1. Ringkasan dari teks ( eksplonasi)
2. Mampu menerapkan perpindahan kalor secara konduksi dilakukan dengan mandiri.

#### **E. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model AJARI
2. Tanya jawab, diskusi , Penugasan dan ceramah

#### **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

- a. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 6 *panas dan perpindahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- b. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 6 *panas dan perpindahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- c. Lingkungan sekitar.

#### **G. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek absensi siswa.</li> <li>➤ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa</li> <li>➤ Guru menjelaskan tahap-tahap kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>➤ Guru melaksanakan apersepsi dengan kisah motivasi belajar</li> </ul>	
Inti	<p>Guru menjelaskan pengertian panas dan jenis perpindahannya.</p> <p><b>Fase Alami</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengajak siswa untuk berjemur keluar kelas</li> </ul> <p><b>fase Jabarkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya kepada Siswa mengenai apa yang mereka rasakan?</li> <li>➤ Siswa menjabarkan tentang apa yang dia alami.</li> </ul> <p><b>Fase Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya bagaimana Siswa bisa merasakan panas matahari?</li> </ul> <p><b>Fase Ideku</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyampaikan proses bagaimana panas matahari bisa disampaikan</li> </ul>	55 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa melakukan refleksi Mengenai kegiatan belajar.</li> <li>➤ Guru mengingatkan siswa untuk membawa es dipertemuan selanjutnya.</li> <li>➤ Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-</li> </ul>	5 Menit

	masing yang dipimpin oleh ketua kelas.	
--	--	--

#### H. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama siswa	Ketaatan beribadah	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1.	Raffa			
2.	Putri			

Keterangan :

3 : sering melaksanakan

2 : kadang-kadang melaksanakan

1 : tidak melaksanakan

#### I. Rubrik Penilaian sikap sosial

No	Nama Siswa	Disiplin	Peduli	Santun
1.	Rafi			
2.	Riri			

Keterangan :

3 : sering melakukan

2 : kadang-kadang melakukan

1 : tidak melakukan

#### J. Rubrik penilaian pengetahuan

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Mampu dalam mengetahui informasi teks yang telah dibaca	Penjelasan dari kesimpulan teks sangat mudah	mudah dimengerti dengan sedikit kesalahan dalam ejaan	Mampu didengarkan dengan jelas namun agak sulit	sulit didengar dan sulit dimengerti.

oleh siswa	dipahami	dan tata bahasa	untuk dimengerti	
------------	----------	-----------------	------------------	--

### **K. Rubrik Penilaian keterampilan**

- Keterampilan siswa dalam menjelaskan hasil yang dipahami dari teks dengan menggunakan bahasa sendiri.

Mengetahui :  
Padangsidempuan, 05 Juni 2022

Guru Kelas

Mahasiswa

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

Kepala Sekolah

Charlina Daulay, S.Pd.  
NIP.19860421 201001 2034

Siklus 1

Pembelajaran ke – 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan  
Kelas/ Semester : V A/2  
Tema : Panas dan Perpindahannya  
Subtema : Perpindahan kalor disekitar kita  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 1 hari

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermian.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan

tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

### IPA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.6	Menerapkan konsep perpindahan kalor secara konduksi dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1	Menafsirkan perpindahan kalor secara konduksi dalam kehidupan sehari-hari
		3.6.2	Menguraikan contoh perpindahan kalor secara konduksi dilingkungan sekitar.
4.6	Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara konduksi	4.6.1	Menulis hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara konduksi
		4.6.2	Mempresentasikan hasil pengamatan perpindahan kalor secara konduksi

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.
2. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.

## D. Materi Pembelajaran

1. Ringkasan dari teks ( eksplonasi)



2. Mampu menerapkan perpindahan kalor secara konduksi dilakukan dengan mandiri.

#### **E. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model AJARI
2. Tanya jawab, diskusi , Penugasan dan ceramah

#### **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 6 *panas dan perpindahannya* *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 6 *panas dan perpindahannya* *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Lingkungan sekitar.

#### **G. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan absensi kehadiran siswa.</li> <li>➤ Siswa berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa</li> <li>➤ Guru menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit

	<p>yang ingin dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru melaksanakan apersepsi dengan kisah motivasi belajar</li> </ul>	
Inti	<p><b>Fase Alami</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyuruh siswa membaca buku mengenai panas dan perpindahan</li> <li>➤ Siswa membawa es kedalam kelas</li> <li>➤ Siswa memegang es yang ada diatas meja</li> </ul> <p><b>Fase Jabarkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya apa yang siswa rasakan setelah memegang es tersebut</li> <li>➤ Siswa menjawab yang terjadi pada telapak tangan setelah memegang es tersebut</li> </ul> <p><b>Fase Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan siswa untuk memahami perubahan yang mereka alami pada es sesuai dengan materi perpindahan panas yang ada pada buku</li> <li>➤ Siswa mengidentifikasi perubahan pada telapak tangan mereka alami pada telapak tangan setelah memegang es</li> </ul> <p><b>Fase Ideku</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjelaskan jenis dan proses perpindahan panas yang dialami oleh es.</li> </ul>	55Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Kegiatan pembelajaran</li> </ul>	5 Menit

	diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh siswa yang diberi tugas.	
--	---	--

#### H. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama siswa	Ketaatan beribadah	Kebiasaan berdoa	Toleransi
----	------------	--------------------	------------------	-----------

1. Raffa

2. Putri

Keterangan :

3 : sering melaksanakan

2 : kadang-kadang melaksanakan

1 : tidak melaksanakan

#### I. Rubrik Penilaian sikap sosial

No	Nama Siswa	Disiplin	Peduli	Santun
----	------------	----------	--------	--------

1. Rafi

2. Riri

Keterangan :

3 : sering melakukan

2 : kadang-kadang melakukan

1 : tidak melakukan

#### J. Rubrik penilaian pengetahuan

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1

Mampu dalam mengetahui informasi teks yang telah dibaca oleh siswa	Penjelasan dari kesimpulan teks sangat mudah dipahami	mudah dimengerti dengan sedikit kesalahan dalam ejaan dan tata bahasa	Mampu didengarkan dengan jelas namun agak sulit untuk dimengerti	sulit didengar dan sulit dimengerti.
--	---	---	--	--------------------------------------

### **K. Rubrik Penilaian keterampilan**

- Keterampilan siswa dalam menjelaskan hasil yang dipahami dari teks dengan menggunakan bahasa sendiri.

Mengetahui :  
Padangsidempuan, 08 Juni 2022

Guru Kelas

Mahasiswa

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

Kepala Sekolah

Charlina Daulay, S.Pd.  
NIP.19860421 201001 2034

Siklus 2

Pembelajaran ke – 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidimpuan

Kelas/ Semester : V A/2

Tema : Panas dan Perpindahannya

Subtema : Perpindahan kalor disekitar kita

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

**A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermian.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam

bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

### IPA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.6	Menerapkan konsep perpindahan kalor secara konduksi dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1	Menafsirkan perpindahan kalor secara konduksi dalam kehidupan sehari-hari
		3.6.2	Menguraikan contoh perpindahan kalor secara konduksi dilingkungan sekitar.
4.6	Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara konduksi	4.6.1	Menulis hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara konduksi
		4.6.2	Mempresentasikan hasil pengamatan perpindahan kalor secara konduksi

## C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.
- Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Ringkasan dari teks ( eksplonasi)
2. Mampu menerapkan perpindahan kalor secara konduksi dilakukan dengan mandiri.

#### E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model AJARI
2. Tanya jawab, diskusi , Penugasan dan ceramah

#### F. Sumber dan Media Pembelajaran

4. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 6 *panas dan perpindahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
5. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 6 *panas dan perpindahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
6. Lingkungan sekitar.

#### G. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek absensi siswa.</li> <li>➤ Siswa berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa</li> <li>➤ Guru menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>➤ Guru melaksanakan apersepsi dengan kisah</li> </ul>	10 menit

	motivasi belajar	
Inti	<p><b>Fase Alami</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyediakan segelas teh hangat diatas meja</li> <li>➤ Siswa memperhatikan uap yang ada disekitar gelas</li> </ul> <p><b>Fase Jabarkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya bagaimana uap tersebut terjadi</li> <li>➤ Siswa menjabarkan alasan adanya uap digelas tersebut</li> </ul> <p><b>Fase Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan siswa menjawab sesuai jenis perpindahan panas</li> </ul> <p><b>Fase Ideku</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswamenjelaskan proses perubahan tersebut secara konveksi.</li> </ul>	55 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh siswa yang diberi tugas.</li> <li>➤ Guru menyuruh siswa untuk membawa satu contoh yang bisa dijadikan sebagai jenis perpindahan panas.</li> </ul>	5 Menit



### H. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama siswa	Ketaatan beribadah	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1.	Raffa			
2.	Putri			

Keterangan :

3 : sering melaksanakan

2 : kadang-kadang melaksanakan

1 : tidak melaksanakan

### I. Rubrik Penilaian sikap sosial

No	Nama Siswa	Disiplin	Peduli	Santun
1.	Rafi			
2.	Riri			

Keterangan :

3 : sering melakukan

2 : kadang-kadang melakukan

1 : tidak melakukan

### J. Rubrik penilaian pengetahuan

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Mampu dalam mengetahui informasi teks yang telah dibaca oleh siswa	Penjelasan dari kesimpulan teks sangat mudah dipahami	mudah dimengerti dengan sedikit kesalahan dalam ejaan dan tata bahasa	Mampu didengarkan dengan jelas namun agak sulit untuk dimengerti	sulit didengar dan sulit dimengerti.

**K. Rubrik Penilaian keterampilan**

- Keterampilan siswa dalam menjelaskan hasil yang dipahami dari teks dengan menggunakan bahasa sendiri.

Mengetahui :  
Padangsidempuan, 18 Juni 2022

Guru Kelas

Mahasiswa

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

Kepala Sekolah

Charlina Daulay, S.Pd.  
NIP.19860421 201001 2034

Siklus 2

Pembelajaran ke – 2

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 200112 Panyanggar Kota Padangsidempuan

Kelas/ Semester : V A/2

Tema : Panas dan Perpindahannya

Subtema : Perpindahan kalor disekitar kita

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermian.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

### IPA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.6	Menerapkan konsep perpindahan kalor secara konduksi dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1	Menafsirkan perpindahan kalor secara konduksi dalam kehidupan sehari-hari
		3.6.2	Menguraikan contoh perpindahan kalor secara konduksi dilingkungan sekitar.
4.6	Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara konduksi	4.6.1	Menulis hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara konduksi
		4.6.2	Mempresentasikan hasil pengamatan perpindahan kalor secara konduksi

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.

2. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Ringkasan dari teks ( eksplonasi)
2. Mampu menerapkan perpindahan kalor secara konduksi dilakukan dengan mandiri.

#### **E. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model AJARI
2. Tanya jawab, diskusi , Penugasan dan ceramah

#### **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 6 *panas dan perpindahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 6 *panas dan perpindahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Lingkungan sekitar.

#### **G. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek absensi siswa.</li> <li>➤ Siswa berdoa bersama sesuai dengan</li> </ul>	10 menit

	<p>kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>➤ Guru melaksanakan apersepsi dengan kisah motivasi belajar</li> </ul>	
Inti	<p><b>Fase Alami</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap siswa merasakan perpindahan panas melalui contoh yang mereka bawa</li> </ul> <p><b>Fase Jabarkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya apa jenis perpindahan panas yang terjadi pada contoh yang mereka bawakan.</li> <li>➤ Siswa mempresentasikan perpindahan panas yang terjadi pada contoh yang mereka bawakan.</li> </ul> <p><b>Fase Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan setiap siswa untuk merasakan perpindahan panas dari contoh yang dipresentasikan siswa</li> </ul> <p><b>Fase Ideku</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa yang telah mengalami perpindahan panas dari contoh yang telah dipresentasikan mengelompokkan perpindahan yang terjadi pada tiap contoh yang dipresentasikan.</li> </ul>	55 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh siswa yang diberi tugas.</li> </ul>	5 menit
---------	--	---------

#### H. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama siswa	Ketaatan beribadah	Kebiasaan berdoa	Toleransi
----	------------	-----------------------	---------------------	-----------

1. Raffa

2. Putri

Keterangan :

3 : sering melaksanakan

2 : kadang-kadang melaksanakan

1 : tidak melaksanakan

#### I. Rubrik Penilaian sikap sosial

No	Nama Siswa	Disiplin	Peduli	Santun
----	---------------	----------	--------	--------

1. Rafi

2. Riri

Keterangan :

3 : sering melakukan

2 : kadang-kadang melakukan

1 : tidak melakukan

#### J. Rubrik penilaian pengetahuan

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mampu dalam mengetahui informasi teks yang telah dibaca oleh siswa	Penjelasan dari kesimpulan teks sangat mudah dipahami	mudah dimengerti dengan sedikit kesalahan dalam ejaan dan tata bahasa	Mampu didengarkan dengan jelas namun agak sulit untuk dimengerti	sulit didengar dan sulit dimengerti.

#### K. Rubrik Penilaian keterampilan

- Keterampilan siswa dalam menjelaskan hasil yang dipahami dari teks dengan menggunakan bahasa sendiri.

Mengetahui :  
Padangsidempuan, 15 Juni 2022

Guru Kelas

Mahasiswa

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

Kepala Sekolah



Charlina Daulay, S.Pd.  
NIP.19860421 201001 2034

Materi Pembelajaran

Tema 6 Panas dan Perpindahannya

Subtema 2 Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita

### “ Perpindahan Panas atau Kalor”

Pernahkah kamu membantu ibumu memasak sayur? Tahukah kamu mengapa *api* kompor dapat memanaskan air dalam panci sehingga sayuran yang ada didalamnya menjadi matang? Ketika kamu memasak sayuran panas dari api kompor berpindah kedalam panci. Kemudian, panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada didalamnya menjadi matang. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa panas dapat *berpindah*.

Letak matahari dari planet kita sangat jauh, yaitu sekitar 152.100.000 km ( seratus lima puluh dua juta seratus ribu kilometer). Akan tetapi panas dari matahari dapat berpindah atau merambat ke planet kita sehingga kita dapat merasakan hangatnya sinar matahari. Andai saja panas matahari tidak dapat berpindah dari bumi dapatkah kamu membayangkan bagaimana keadaan bumi kita ini?

Panas berpindah dari benda yang *bersuhu* tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah. Bagaimana panas berpindah? Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi. Konduksi adalah cara perpindahan

panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah panci *logam* yang panas karena diletakkan di atas kompor yang berapi. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya seperti air di dalam panci yang dipanaskan hingga *mendidih*. Sedangkan radiasi adalah cara perpindahan panas dengan *pancaran* yang tidak membutuhkan zat perantara peristiwa radiasi yang terjadi sehari-hari adalah sinar matahari yang sampai ke bumi dan menghangatkan udara serta makhluk di bumi.

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kondisi Awal

NO	Nama	Aktivitas belajar siswa				Jumlah skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Adi Saputra	0	1	0	0	1	25	Rendah
2.	Afwan	0	0	1	0	1	25	Rendah
3.	Anggiat	1	1	0	0	2	50	Sedang
4.	Annisa Assifa	1	1	1	0	3	75	Tinggi
5.	Aslam	1	0	0	0	1	25	Rendah
6.	Asran	1	0	0	0	1	25	Rendah
7.	Darwin	1	1	1	0	3	75	Tinggi
8.	Imam	1	1	0	0	2	50	Sedang
9.	Ivan	0	0	1	0	1	25	Rendah
10.	Jovi	1	0	1	1	3	75	Tinggi
11.	Mutia	1	1	0	0	2	50	Sedang
12.	Mutia laura	1	0	0	0	1	25	Rendah
13.	Nurhajjah	1	1	0	0	2	50	Sedang
14.	Puspita	1	0	0	0	1	25	Rendah
15.	Rita	1	1	1	0	3	75	Tinggi
16.	Salsabila	1	0	0	0	1	25	Rendah
17.	Sri Bunga	1	0	0	0	1	25	Rendah
18.	Suhenra	1	0	0	0	1	25	Rendah
19.	Syifa	0	1	1	0	2	50	Sedang
20.	Yuda	1	0	0	0	1	25	Rendah
21.	Yuda Azhari	1	0	0	0	1	25	Rendah
22.	Yusra	1	0	0	0	1	25	Rendah
23.	Zahra	1	1	0	0	2	50	Sedang
24.	Zidan	1	0	0	0	1	25	Rendah
25.	Zaskia	1	0	0	0	1	25	Rendah
26.	Ramzi	1	0	0	0	1	25	Rendah
27.	Rezki	1	0	0	0	1	25	Rendah
		23	11	7	1			
		85%	40%	25%	3%			
Rata-rata							1.075	
Rata-rata							39%	

Penilaian 1. Ya= 1  
2. Tidak= 0

Guru Kelas

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Mengetahui  
Padangsidempuan 03 juni 2022  
Mahasiswa

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	Nama	Aktivitas belajar siswa				Jumlah skor	nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Adi Saputra	1	1	1	0	3	75	Tinggi
2.	Afwan	1	0	0	0	1	25	Rendah
3.	Anggiat	1	0	0	0	1	25	Rendah
4.	Annisa Assifa	1	1	0	0	2	50	Sedang
5.	Aslam	0	1	1	0	2	50	Sedang
6.	Asran	0	1	0	0	1	25	Rendah
7.	Darwin	1	1	0	0	2	50	Sedang
8.	Imam	0	0	1	1	2	50	Sedang
9.	Ivan	0	0	1	1	2	50	Sedang
10.	Jovi	1	0	0	0	1	25	Rendah
11.	Mutia	0	1	0	0	1	25	Rendah
12.	Mutia laura	1	1	0	0	2	50	Sedang
13.	Nurhajjah	1	0	0	0	1	25	Rendah
14.	Puspita	1	1	1	0	3	75	Tinggi
15.	Rita	1	1	0	0	2	50	Sedang
16.	Salsabila	1	0	0	0	1	25	Rendah
17.	Sri Bunga	1	0	0	0	1	25	Rendah
18.	Suhenra	1	1	0	0	2	50	Sedang
19.	Syifa	1	0	0	0	1	25	Rendah
20.	Yuda Andika	1	1	0	0	2	50	Sedang
21.	Yuda Azhari	1	1	1	0	3	75	Tinggi
22.	Yusra	0	0	1	1	2	50	Sedang
23.	Zahra	1	1	1	0	3	75	Tinggi
24.	Zidan	1	1	0	0	2	25	Rendah
25.	Zaskia	1	1	1	0	3	75	Tinggi
26.	Ramzi	1	1	1	0	3	75	Tinggi
27.	Rezki	1	1	0	0	2	50	Sedang
		21	17	10	3			
		77%	62%	37%	11%			
Jumlah							1.250	
Rata-Rata							46%	

Guru Kelas

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Mengetahui  
Padangsidimpuan 08 juni 2022  
Mahasiswa

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

NO	Nama	Aktivitas belajar siswa				Jumlah skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Adi Saputra	0	1	1	1	3	75	Tinggi
2.	Afwan	1	1	0	0	2	50	Sedang
3.	Anggiat	1	1	0	0	2	50	Sedang
4.	Annisa Assifa	1	0	0	0	1	25	Rendah
5.	Aslam	1	1	0	0	2	50	Tinggi
6.	Asran	1	0	0	0	1	25	Rendah
7.	Darwin	0	0	1	1	2	50	Sedang
8.	Imam	1	1	0	0	2	50	Sedang
9.	Ivan	1	1	1	0	3	75	Tinggi
10.	Jovi	1	0	0	0	1	25	Rendah
11.	Mutia	1	1	1	0	3	75	Tinggi
12.	Mutia laura	1	1	0	0	2	25	Rendah
13.	Nurhajjah	0	0	1	1	2	25	Rendah
14.	Puspita	1	1	1	0	3	75	Tinggi
15.	Rita	1	1	1	0	3	75	Tinggi
16.	Salsabila	1	1	0	0	2	50	Sedang
17.	Sri Bunga	1	0	0	0	1	25	Rendah
18.	Suhenra	1	0	1	1	3	70	Sedang
19.	Syifa	1	0	0	0	1	25	Rendah
20.	Yuda Andika	1	0	0	0	1	25	Rendah
21.	Yuda Azhari	1	1	0	1	3	75	Tinggi
22.	Yusra	1	1	0	0	2	50	Sedang
23.	Zahra	0	1	1	0	2	50	Sedang
24.	Zidan	1	1	1	0	3	75	Tinggi
25.	Zaskia	0	1	1	1	3	75	Tinggi
26.	Ramzi	1	0	0	0	1	25	Rendah
27.	Rezki	0	1	1	1	2	50	Sedang
		21	18	12	6			
		77%	66%	44%	22%			
Jumlah							1.325	
Rata-Rata							49%	

Guru Kelas

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Mengetahui  
Padangsidimpuan 15 juni 2022  
Mahasiswa

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	Nama	Aktivitas belajar siswa				Jumlah skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Adi Saputra	1	1	1	0	3	75	Tinggi
2.	Afwan	1	1	1	1	4	100	Tinggi Sekali
3.	Anggiat	0	1	1	0	2	50	Sedang
4.	Annisa Assifa	1	1	0	0	2	50	Sedang
5.	Aslam	1	1	1	0	3	75	Tinggi
6.	Asran	1	1	1	0	3	75	Tinggi
7.	Darwin	1	1	0	0	2	50	Sedang
8.	Imam	1	1	1	0	3	75	Tinggi
9.	Ivan	1	1	1	1	4	100	Tinggi Sekali
10.	Jovi	1	0	0	0	1	25	Rendah
11.	Mutia	0	1	1	1	3	75	Tinggi
12.	Mutia laura	1	0	0	0	1	25	Rendah
13.	Nurhajjah	0	1	1	1	3	75	Tinggi
14.	Puspita	1	0	0	0	1	25	Rendah
15.	Rita	1	1	1	1	4	100	Tinggi Sekali
16.	Salsabila	1	1	0	0	2	50	Sedang
17.	Sri Bunga	0	1	1	1	3	75	Tinggi
18.	Suhenra	1	1	1	0	3	75	Tinggi
19.	Syifa	1	1	1	0	3	75	Tinggi
20.	Yuda Andika	1	1	1	1	4	100	Tinggi sekali
21.	Yuda Azhari	1	1	0	0	2	50	Sedang
22.	Yusra	1	1	1	0	3	75	Tinggi
23.	Zahra	1	1	1	0	3	75	Tinggi
24.	Zidan	1	1	0	0	2	50	Sedang
25.	Zaskia	1	1	1	0	3	75	Tinggi
26.	Ramzi	0	1	1	1	3	75	Tinggi
27.	Rezki	1	1	1	1	4	100	Tinggi sekali
		23	24	19	9			
		85%	88%	70%	33%			
Jumlah							1.850	
Rata-rata							68%	

Guru Kelas

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Mengetahui  
Padangsidempuan 18 juni 2022  
Mahasiswa

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

NO	Nama	Aktivitas belajar siswa				Jumlah skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Adi Saputra	1	1	1	1	4	100	Tinggi sekali
2.	Afwan	1	1	1	0	3	75	Tinggi
3.	Anggiat	1	1	1	0	3	75	Tinggi
4.	Annisa Assifa	1	1	1	1	4	100	Tinggi sekali
5.	Aslam	0	1	1	1	3	75	Tinggi
6.	Asran	1	1	1	0	3	75	Tinggi
7.	Darwin	1	1	1	0	3	75	Tinggi
8.	Imam	1	1	1	1	4	100	Tinggi sekali
9.	Ivan	1	1	1	0	3	75	Tinggi
10.	Jovi	1	1	0	0	2	50	Sedang
11.	Mutia	1	1	0	0	2	50	Sedang
12.	Mutia laura	1	1	1	1	4	100	Tinggi sekali
13.	Nurhajjah	1	1	0	0	2	50	Sedang
14.	Puspita	1	1	1	0	3	75	Tinggi
15.	Rita	0	1	1	1	3	75	Tinggi
16.	Salsabila	1	1	1	1	4	100	Tinggi sekali
17.	Sri Bunga	1	1	0	1	3	75	Tinggi
18.	Suhenra	1	1	0	1	3	75	Tinggi
19.	Syifa	1	1	0	0	2	50	Sedang
20.	Yuda Andika	1	1	1	0	3	75	Tinggi
21.	Yuda Azhari	1	1	1	0	3	75	Tinggi
22.	Yusra	1	0	1	1	3	75	Tinggi
23.	Zahra	1	0	1	0	2	50	Sedang
24.	Zidan	1	1	1	1	4	100	Tinggi sekali
25.	Zaskia	1	1	1	0	3	75	Tinggi
26.	Ramzi	1	1	1	0	3	75	Tinggi
27.	Rezki	1	1		0	3	75	Tinggi
		24	25	21	11			
		88%	92%	77%	40%			
		Jumlah					2.100	
		Rata-rata					78%	

Guru Kelas

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025Mengetahui  
Padangsidempuan 22 juni 2022  
MahasiswaNaduma sari siregar  
NIM. 1820500125

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi	√	
		b. Memotivasi siswa		
		c. Menyampaikan tujuan proses pembelajaran	√	
2.	Kegiatan inti	a. Menunjukkan Penguasaan Materi Ajar		
		b. Mengaitkan Materi pembelajaran Dengan Kehidupan Sehari-hari	√	
		c. Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa		
		d. Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
		e. Memberikan kesempatan merancang ide baru		
3.	Penutup	a. Membimbing siswa melakukan refleksi	√	
		b. Guru melakukan penutupan Pembelajaran dengan doa yang diwakili oleh ketua kelas		



	Skor		5	
	Presentasi		50%	

Ket : Ya ( √ )  
Tidak (-)

Guru Kelas

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Mengetahui  
Padangsidempuan 05 juni 2022  
Mahasiswa

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi	√	
		b. Memotivasi siswa		
		c. Menyampaikan tujuan proses pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan penguasaan materi ajar	√	
		b. Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	√	
		c. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa		
		d. Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
		e. Memberikan kesempatan merancang ide baru		
3	Penutup	a. Membimbing siswa melakukan refleksi	√	
		b. Guru melakukan penutupan pembelajaran dengan doa yang diwakili oleh ketua kelas	√	
	Skor		7	
	Presentasi		70%	

Ket : Ya ( √ )  
Tidak (-)

Guru Kelas

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Mengetahui  
Padangsidimpuan 08 juni 2022  
Mahasiswa

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi	√	
		b. Motivasi siswa	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan inti	a. Menunjukkan Penguasaan Materi Ajar	√	
		b. Materi Dengan Kehidupan Sehari-hari	√	
		c. Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa		
		d. Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
		e. Memberikan kesempatan merancang ide baru		
3.	Penutup	a. Membimbing siswa melakukan refleksi	√	
		b. Guru melakukan penutupan Pembelajaran dengan doa yang diwakili oleh ketua kelas	√	
	Skor		8	
	Presentasi		80%	

Ket : Ya ( √ )  
Tidak (-)

Guru Kelas

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Mengetahui  
Padangsidimpuan 18 juni 2022  
Mahasiswa

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Melakukan kegiatan absensi	√	
		c. Motivasi siswa	√	
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan inti	a. Menunjukkan Penguasaan Materi Ajar	√	
		b. Mengaitkan Materi Dengan Kehidupan Sehari-hari	√	
		c. Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa	√	
		d. Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
		e. Memberikan kesempatan merancang ide baru		
3.	Penutup	a. Membimbing siswa melakukan refleksi	√	
		b. Guru melakukan penutupan Pembelajaran dengan doa yang diwakili oleh ketua kelas	√	
	Skor		9	
	Presentasi		90%	

Ket : Ya ( √ )  
 Tidak (-)

Mengetahui

Padangsidimpuan 22 juni 2022  
Mahasiswa

Guru Kelas

Sri Rezeki Harahap S.Pd.  
NIP. 19830616201001 2025

Naduma sari siregar  
NIM. 1820500125

## Time Schedule

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan												
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Des
Pengesahan Judul													
Penyusunan Proposal													
Bimbingan proposal Pembimbing II													
Bimbingan proposal Pembimbing I													
Seminar Proposal													
Revisi Seminar Proposal													
Penelitian di Tempat Lokasi													
Penyusunan Penelitian													
Bimbingan Hasil Penelitian Bimbingan II													
Bimbingan Hasil Penelitian Bimbingan I													
Seminar Hasil Penelitian													
Revisi Seminar Hasil Penelitian													
Sidang													



Dokumentasi

**SD NEGERI 200112 PANYANGGAR KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**Langkah –langkah Model AJARI**



**Guru menjelaskan Materi Pembelajaran**



**Siswa Melakukan Fase Alami**



**Siswa Melakukan Fase Jabarkan**



**Siswa Melakukan Fase Refleksi**





Siswa Melakukan Fase Ideku ( Merancang Ide Baru )